



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Multi Bencana		21P12210403	Mata Kuliah Wajib	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Ir. Miswar Tumpu, ST., MT	Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phil			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU2	Mampu menganalisis resiko bencana yang meliputi aspek-aspek lingkungan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, legal, serta kelembagaan					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami dan menjelaskan kebijakan penanggulangan bencana di Indonesia					
	CPMK 2	Mahasiswa menganalisa penanggulanagn bencana di Indonesia sesuai peraturan perundangan					
	CPMK 3	Mahasiswa mengembangkan kebijakan, manajemen, resiko dan kelembagaan bencana di Indonesia					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan					
	Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah					
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat					
Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals						

	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13&14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah analisis kebijakan, manajemen, resiko dan kelembagaan bencana ini mencakup konsep-konsep dan membahas tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Kajian kritis dan implementasi dari UU No 24 tentang PB dan PP 21, 22, 23 dan peraturan perundangan yang terkait dengan kebencanaan.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	1. Student Centered Learning (SCL) 2. Kuliah – Pemaparan Umum 3. Presentasi & Diskusi Kelompok 4. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	1. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 2. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 3. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 4. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 5. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.	
	Pendukung :	
Dosen Pengampu	1. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i>, 6(3), 17-24. 2. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i>. UGM PRESS. 3. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i>. UGM PRESS.	
	1) Prof. Dr. Sangkala, M.Si 2) Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill 3) Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT 4) Dr. Muhammad Tang Abdullah, S.Sos., MAP	
Matakuliah syarat	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Menyusun ringkasan materi tentang manfaat mempelajari ilmu bencana.	PENDAHULUAN 1. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 2. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Membuat makalah terkait kebijakan-kebijakan strategis yang dibuat pemerintah dalam rencana pembangunan	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA a) Pembangunan di berbagai sektor b) Kebijakan strategis penanggulanga dalam rencana pembangunan	7,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi kan sekilas permasalahan bencana, landasan hukum	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 3 : Membuat makalah terkait dengan landasan hukum, kendala, permasalahan dan bagaimana strategi integrasi kebencanaan	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH a) Landasan hukum b) Kendala dan permasalahan c) Strategi integrasi kebencanaan	7,5

		dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan			dalam pembangunan daerah	dalam pembangunan daerah	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	Mahasiswa mampu memiliki imaginasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 4 : Membuat makalah secara berkelompok dengan mengambil satu contoh kasus yang dikaitkan dengan kerugian akibat bencana dan risiko bencana dalam era Millenium Development Goals	PEMBANGUNAN BERISIKO A) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat B) Korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana C) Risiko bencana dan Millennium Development Goals d) Diskusi kasus	7,5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya Tugas 5 : Melanjutkan makalah dari peretemuan sebelumnya dengan mengkaitkan contoh kasus yang telah diambil terhadap pembangunan yang berkelanjutan	KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 1. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 2. Pembangunan manusia berkelanjutan 3. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	7,5

6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 6 : Membuat makalah tentang faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI)	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 1. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 2. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 3. Arah masa depan modeling risiko bencana	5,0
7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikas i dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif	PEMBANGUNAN: BISAKAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	5,0
8	UTS						20
9, 10 dan 11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 7 : Membuat makalah dan disajikan dalam bentuk PPT dengan mengambil ilustrasi contoh melalui studi kasus yang mengkorelasikan	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN a) Korelasi antara bencana dan kemiskinan b) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	7,5

		bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.			antara bencana dan kemiskinan		
		Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN a) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana b) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	
		Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan,	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA A. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan B. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) C. Pendanaan manajemen risiko	5,0

		berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia				bencana D. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR- Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan E. Post disaster response and human development	
12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya Tugas 8 : Studi kasus peranan lembaga-lembaga yang berwenang kaitannya dengan bencana dan pembangunan	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	7,5
13 dan 14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kerja kelompok kolaboratif dan diskusi kelompok Tugas 9: Small project: mengolah dan menganalisis data dan menginterpretasikan hasil analisis terkait dengan case study yang diberikan.	CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. "Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan"	7,5
		Mahasiswa mampu memiliki	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh	• Lecture • Small Group Discussion		CASE STUDY: Program pembangunan dapat	

		kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	[TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		menurunkan kerentanan. "Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies"	
15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]	Kuliah, diskusi dan kerja mandiri Tugas 10: Final project: Menyusun proposal yang terkait dengan bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. "Western Pacific case study"	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						25

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	



UNIVERSITAS HASANUDDIN SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI: MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
FILSAFAT ILMU		21P12210203	Mata Kuliah Wajib	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.Si	Prof. Dr. Musrizal Muin, M.Sc			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-S1	Mampu menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila					
	CPL-PP1	Mampu menguasai metodologi penelitian untuk memecahkan masalah dalam bidang kebencanaan					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami landasan etika dan filsafat kebencanaan, isu-isu filsafat dalam ilmu kebencanaan serta metatheori kebencanaan dan etika					
	CPMK 2	Mahasiswa mengetahui hakikat dan pokok-pokok filsafat dalam ilmu kebencanaan dan realitas moral					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi filsafat ilmu					
	Sub-CPMK-3	Mahasiswa menjelaskan Ciri dan Sifat Permasalahan Filsafat					
	Sub-CPMK-4	Mahasiswa menjelaskan pokok-pokok filsafat kebencanaan					
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa menjelaskan isu-isu filsafat dalam manajemen kebencanaan dan etika					
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mengetahui metatheori kebencanaan dan etika					
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mengetahui kebenaran dalam ilmu kebencanaan dan etika filosofi bencana					
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa					
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian etika dalam manajemen bencana					
Sub-CPMK-10	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat dan landasan ilmu manajemen bencana						
Sub-CPMK-11	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi masyarakat dan hakikat bencana						
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa menjelaskan kegunaan ilmu manajemen bencana bagi kehidupan manusia					

	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu menjelaskan subyektifitas individu dan realitas moral					
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu menjelaskan manusia antara kebebasan dan tanggung jawab terkait manajemen bencana					
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu menjelaskan demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana					
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa					
Deskripsi Singkat MK	Filsafat ilmu manajemen bencana adalah mata kuliah yang mempelajari etika dan filsafat ilmu manajemen bencana secara mendalam, sehingga mampu melihat ilmu manajemen bencana secara utuh dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari guna keselamatan manusia dan alam sekitar.						
Metode Pembelajaran Mahasiswa	5. Student Centered Learning (SCL) 6. Kuliah – Pemaparan Umum 7. Presentasi & Diskusi Kelompok 8. Tugas Mandiri						
Pustaka	Utama :						
	6. Aritonang, B. (2019). Mengkaji bencana dan kebencanaan untuk menjaga keutuhan negara. 7. Nyong, E. T. I. S. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Filsafat Ilmu. <i>Umsida Press</i> , 1-57.						
	Pendukung :						
	4. Husaini, A. (2020). <i>Filsafat Ilmu: Perspektif Barat & Islam</i> . Gema Insani. 5. Chandra, A., & Sos, S. (2011). Problematika Komunikasi dan Posisi Ilmu Komunikasi dalam Dinamika Perkembangan Manajemen Bencana di Indonesia.						
Dosen Pengampu	1) Prof. Dr. Eng. Dadang Achmad S, M.Eng. 2) Prof. Musrizal Muin, MSc 3) Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.Si						
Matakuliah syarat	-						
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa mampu menaati aturan dan kontrak perkuliahan	Ceramah dan Diskusi	Perkenalan Mata kuliah [TM: (3x50’’)] [PT+BM: (1+1) x (3x60’’)]	Kuliah dan diskusi daring terkait rumpun ilmu manajemen bencana	Kontrak Kuliah	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi filsafat ilmu	Mahasiswa mampu memahami dan	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Membuat	c) Definisi Filsafat Ilmu d) Filsafat Ilmu dalam	7,5

		menjelaskan definisi filsafat ilmu		[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	makalah terkait hubungan filsafat ilmu dengan manajemen bencana	kaitannya dengan Manajemen Bencana	
3	Mahasiswa menjelaskan Ciri dan Sifat Permasalahan Filsafat	Mahasiswa mampu menjelaskan Ciri dan Sifat Permasalahan Filsafat	Diskusi kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Membuat essay terkait ciri dan sifat permasalahan filsafat	d) Ciri dan sifat filsafat ilmu e) Isu-isu terkait permasalahan filsafat ilmu	7,5
4	Mahasiswa menjelaskan pokok-pokok filsafat kebencanaan	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok filsafat kebencanaan	Ceramah dan Diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 3 : Membuat rangkuman dan menjabarkan terkait materi perkuliahan pokok-pokok filsafat kebencanaan	Ilmu filsafat kebencanaan dan pokok-pokok filsuf kebencanaan	5,0
5	Mahasiswa menjelaskan isu-isu filsafat dalam manajemen kebencanaan dan etika	Mahasiswa mampu menjelaskan isu-isu filsafat dalam manajemen kebencanaan dan etika	Ceramah-Diskusi Kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait isu-isu filsafat dalam sistem manajemen kebencanaan dan etika	Isu-isu filsafat terkait kebencanaan dan etika filsafat manajemen bencana	7,5
6	Mahasiswa mengetahui metatheori kebencanaan dan etika	Mahasiswa mampu mengetahui metatheori kebencanaan dan etika	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 4 : Membuat rangkuman teori terkait metatheori kebencanaan	Metatheori kebencanaan dan etika pemahaman filosofi bencana	5,0
7	Mahasiswa mengetahui kebenaran dalam ilmu kebencanaan dan etika filosofi bencana	Mahasiswa mampu mengetahui	Tugas kelompok & presentasi	• Presentasi • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif	Presentasi dan diskusi bersama terkait ilmu	7,5

		kebenaran dalam ilmu kebencanaan dan etika filosofi bencana		[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	terkait kebenaran dalam ilmu kebencanaan dan etika filosofi bencana	kebencanaan dan etika filosofi bencana	
8	UTS						20
9	Mahasiswa menjelaskan pengertian etika dalam manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian etika dalam manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 5 : Membuat sebuah poster yang menggambarkan etika dalam manajemen bencana	1) Definisi etika filosofi ilmu kebencanaan 2) Analisa ruang lingkup manajemen bencana	7,5
10	Mahasiswa menjelaskan hakekat dan landasan ilmu manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat dan landasan ilmu manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan hakekat dan landasan ilmu manajemen bencana	1) Hakikat dan landasan ilmu manajemen bencana 2) Analisa kebijakan ilmu manajemen bencana	7,5
11	Mahasiswa menjelaskan filosofi masyarakat dan hakikat bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi masyarakat dan hakikat bencana	Ceramah, diskusi dan quiz	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tanya jawab sebagai nilai quiz 1 terkait materi-materi filsafat manajemen bencana	Analisa mendalam filosofi masyarakat dan hakikat bencana	5,0
12	Mahasiswa menjelaskan kegunaan ilmu manajemen bencana bagi kehidupan manusia	Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan ilmu manajemen bencana bagi kehidupan manusia	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 6 : Membuat makalah tentang manfaat ilmu bencana bagi kehidupan manusia	Filosofi Ilmu bencana bagi masyarakat	5,0

13	Mahasiswa menjelaskan subyektifitas individu dan realitas moral	Mahasiswa mampu menjelaskan subyektifitas individu dan realitas moral	Ceramah, diskusi dan quiz	- Lecture - Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tanya jawab sebagai nilai quiz 2 terkait subyektifitas individu dan realitas moral	Moral dan budaya	5,0
14	Mahasiswa menjelaskan manusia antara kebebasan dan tanggung jawab terkait manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan manusia antara kebebasan dan tanggung jawab terkait manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	- Lecture - Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 7 : Membuat rangkuman materi terkait manusia antara kebebasan dan tanggung jawab dalam perspektif manajemen bencana	Asas kebermanfaatan manusia dan keseimbangan lingkungan	7,5
15	Mahasiswa menjelaskan demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana	Ceramah, diskusi dan quiz	- Lecture - Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tanya jawab sebagai nilai quiz 3 terkait demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana	Demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana	5,0
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20

Catatan :

13. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

16. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
20. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
22. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PASCASARJANA**

Kode Dokumen

**PROGRAM STUDI:
MANAJEMEN BENCANA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah		21P12210303	Mata Kuliah Wajib	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Ir. Evi Aprianti, ST., Ph.D	Dr. phil. nat. Sri Widodo, ST. MT.			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-S2 CPL-P4 CPL-P5	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menguasai teori sains rekayasa, rekayasa manajemen, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan manajemen di bidang manajemen bencana. KU-1: Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. KU-7: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur KU-8: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan danmencegah plagiasi.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian					
	CPMK-1	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian					
	CPMK-1	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian					
	CPMK-1	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis					
	CPMK-1	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya.					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1 & 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat serta etika dalam penelitian.					
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitiandan menyusun hipotesa penelitian.						

	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian
	Sub-CPMK-6 & 7	Mahasiswa mampu mendesain sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian
	Sub-CPMK-8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas dari penelitian
	Sub-CPMK-10 & 11	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian
	Sub-CPMK-12 & 13	Mahasiswa mampu mengolah data serta menjelaskan data yang digunakan dan diperoleh dalam penelitian
	Sub-CPMK-14 & 15	Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya
	Sub-CPMK-16	Evaluasi Akhir Semester: Penyelesaian dan pengumpulan draf proposal penelitian.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah bertujuan untuk membekali mahasiswa pengetahuan, ketrampilan dan etika dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan ilmiah dalam rangka penyusunan tesis dan artikel yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Magister Manajemen Bencana. Materi pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi metode penelitian, identifikasi masalah, pelaksanaan penelitian, penyusunan proposal penelitian, menyusun laporan akhir penelitian, etika penulisan ilmiah, tata cara menulis publikasi ilmiah, dan melakukan submit dan melakukan revisi publikasi ilmiah.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	9. Jenis-Jenis penelitian 10. Rancangan penelitian 11. Rumusan masalah dalam penelitian 12. Merancang hipotesis 13. Plagiarisme 14. Proposal penelitian 15. Tata cara penulisan publikasi ilmiah (nasional dan internasional)	
Daftar Pustaka	Utama :	
	8. Handbook of Research Methods in Developmental Science, Douglas M Teti 9. <i>Technical Writing for Engineers and Scientists</i> , Barry J Rosenberg 10. C. R. Kothari, <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> , New Age International, New Delhi, 2004 11. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Edisi 5 Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin 2021.	
	Pendukung :	
	6.	
Dosen Pengampu	Dosen Koordinator: Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M. Eng. Kelas A: Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M. Eng. Dr. phil. nat. Sri Widodo,, ST. MT.	

		Ir. Suharman Hamzah, ST. MT., Ph.D., HSE. Dr. Kurniaty, SE., M.Si.					
Matakuliah syarat							
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian	- Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat. - Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: - Tulisan makalah - presentasi	Perkenalan Mata kuliah - Lecture - Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	- Kuliah & Diskusi Daring - Tugas 1: menyusun ringkasan tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya - Tugas 2: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi	- Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat - Pendekatan ilmiah dan non ilmiah - Tugas ilmu dan penelitian - Etika dalam penelitian	7,5
2							
3	Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesis penelitian.	- Ketepatan sistematika dan menarik artikel jurnal - Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis	Kriteria: ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: - Ringkasan artikel jurnal dan road map nya - Rumusan	- Lecture - Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	- Kuliah & Diskusi Daring - Tugas 3; Mengkaji dan menarik artikel jurnal - Tugas 4: Merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	Kajian pustaka: mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	7,5
4							

		deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	masalah dan hipotesa penelitian.				
5	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode penelitian	• Ketepatan perumusan masalah • Kesesuaian dan ketepatan penyusunan metode penelitian dengan rumusan masalah	Kriteria: ketepatan dan sistematika Bentuk non-test: Penyusunan bagian dari proposal	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	• Kuliah & Diskusi Daring • Tugas 5; Studi kasus merumuskan masalah, memilih dan menyusun metode penelitian	• Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental dan penelitian tindakan.	5,0
6 7	Mahasiswa mampu mendesain sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian	• Ketepatan mendesain sampel • Ketepatan merancang eksperimen penelitian • Kesesuaian desain sampel dan rancangan penelitian	Kriteria: ketepatan dan kesesuaian desain sampel dan desain eksperimen Bentuk non-test: • Penyusunan bagian dari proposal • Presentasi kelompok	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	• Kuliah & Diskusi dalam kelompok kecil. • Tugas 6: studi kasus: memilih dan mendesain sampel dan desain eksperimen penelitian • Presentasi hasil rumusan dan metode penelitian	• Terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. • Merancang eksperimen penelitian.	7,5
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						20
9	Mahasiswa mampu	• Ketepatan	Kriteria:	• Lecture	• Kuliah & Diskusi	• Validitas dan	5,0

			data • Presentasi kelompok		dikembangkan.		
14	Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya	• Ketepatan sistematika proposal • Ketepatan tata tulis proposal • Konsistensi penulisan proposal • Kerapian sajian proposal	Kriteria: Ketepatan, konsistensi dan kerapian proposal Bentuk non-test: • Praktek menyusun proposal penelitian • Presentasi mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	• Kuliah, diskusi dan kerja mandiri • Tugas 10: Final project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri	• Rancangan eksperimental sederhana, • Anatomi proposal penelitian • Sistematika dan tata tulis proposal penelitian	7,5
15							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						25

Catatan :

25. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
26. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
30. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
32. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

34. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
35. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor > 81	61-80	41-60	21-40	< 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan faktayang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk menggambarkan fikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pengalaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, danberinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatn, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Pembicara cemas dan tidak nyaman, membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Makalah

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangatkurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur, namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif.
SangatBaik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.

Rubrik Holistik

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar (Catatan)	Nilai Total
Penguasaan Materi	30 %			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30 %			
Kemampuan komunikasi	20 %			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10 %			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10 %			
Nilai akhir	100 %			

Format Rancangan Tugas Mahasiswa

MATA KULIAH :	
SEMESTER :	 SKS :
MINGGU KE :	 Tugas ke :

1.	Tujuan tugas	:	
2.	Uraian tugas		
	a. Objek garapan	:	
	b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	:	
	c. Metode dan cara pengerjaan, acuan yang digunakan Deskripsi	:	
	d. luaran tugas yang dikerjakan	:	
3.	Kriteria penilaian		
	a.	:	 %
	b.	:	 %
	c.	:	 %



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PASCASARJANA
PRODI S2 MANAJEMEN
BENCANA**

SILABUS SINGKAT

Nama	Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah
Kode	21P12210303
Kredit	3 SKS
Semester	Genap

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian thesis. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 2. Menguasai teori sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan rekayasa di bidang Manajemen Bencana. 3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. 4. mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 5. Merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Manajemen Bencana
------	---

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)

Sub CPMK 1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian
Sub CPMK 2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian
Sub CPMK 3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian
Sub CPMK 4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis
Sub CPMK 5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya .

MATERI PEMBELAJARAN

Minggu ke-1 & 2	• Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat • Pendekatan ilmiah dan non ilmiah • Tugas ilmu dan penelitian • Etika dalam penelitian
Minggu ke- 3 & 4	Kajian pustaka: mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif
Minggu ke- 5	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental dan penelitian tindakan.
Minggu ke- 6 & 7	• Terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. • Merancang eksperimen penelitian
Minggu ke- 9	Validitas dan reliabilitas instrument penelitian
Minggu ke- 10 & 11	Spesifikasi instrumen, penguji instrumen, analisis hasil pengujian, penentuan perangkat akhir instrumen
Minggu ke- 12 & 13	Jenis data statistik data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan
Minggu ke- 14 & 15	• Rancangan eksperimental sederhana, • Anatomi proposal penelitian • Sistematika dan tata tulis proposal penelitian
PUSTAKA UTAMA & PENDUKUNG	
	1. Handbook of Research Methods in Developmental Science, Douglas M Teti 2. <i>Technical Writing for Engineers and Scientists</i>, Barry J Rosenberg 3. C. R. Kothari, <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i>, New Age InterNasional, New Dehli, 2004. 4. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Edisi 5 Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin 2021. 5. Standar/Code yang terkait.
MK PRASYARAT	Tidak ada
DOSEN PENGAMPU	

Dosen Koordinator: Dr. phil. nat. Sri Widodo,, ST. MT.

Ir. Evi Aprianti, ST., Ph.D
Dr. Ir. Miswar Tumpu, ST., MT



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
TEKNOLOGI MITIGASI BENCANA			Mata Kuliah Wajib Pilihan	2			Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Ir. Miswar Tumpu, ST., MT	Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional.					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan <i>big data</i> untuk keperluan mitigasi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami tentang definisi operasional PDNA (Post Disaster Need Assessment) Mahasiswa memahami berbagai konsep PDNA untuk berbagai jenis bencana Mahasiswa memahami manajemen Tim PDNA dan hubungan antara PDNA dengan program rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Kerjasama internasional dalam PDNA					
	CPMK 2						
	CPMK 3						
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1		Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan				
	Sub-CPMK-2		Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan				
	Sub-CPMK-3 & 4		Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah				
Sub-CPMK-5		Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat					

	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13&14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah teknologi mitigasi bencana ini merupakan perpaduan konsep dasar ilmu kebumihantikan terkait dengan kebencanaan. Teori lempeng tektonik dan potensi bencana yang ditimbulkannya. Analisis tenaga eksogen dan endogen yang menimbulkan bencana. Karakteristik dan proses kejadian gempa bumi, tsunami, erupsi gunungapi, banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan. Analisis komponen risiko bencana. Identifikasi bahaya (hazards), analisis kerentanan (fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan), analisis kemampuan (capacity). Struktur dan metodologi dalam analisis risiko bencana. Pemetaan dan analisis tata ruang daerah rawan bencana. Manajemen basis data kebencanaan. Sistem informasi kebencanaan di dunia dan Indonesia. Pengembangan sistem peringatan dini bencana. Sistem informasi manajemen risiko bencana berbasis WebGIS.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	16. Student Centered Learning (SCL) 17. Kuliah – Pemaparan Umum 18. Presentasi & Diskusi Kelompok 19. Tugas Mandiri	
Pustaka	Utama :	
	12. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 13. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 14. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 15. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 16. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.	
	Pendukung :	
7. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 8. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?.</i> UGM PRESS. 9. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir: (Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya).</i> UGM PRESS.		

Dosen Pengampu		5) Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M.Eng 6) Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill 7) Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT 8) Suharman Hamzah, ST., MT., Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumentasi logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PENDAHULUAN 3. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 4. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	-
2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi visi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA e) Pembangunan di berbagai sektor f) Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	
3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi kan sekilas permasalahan bencana,	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH f) Landasan hukum g) Kendala dan	25%

		landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan				h) permasalahan integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	
4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERISIKO E) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat F) Korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana G) Risiko bencana dan Millennium Development Goals h) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 4. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 5. Pembangunan manusia berkelanjutan 6. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	10%

6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 4. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 5. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 6. Arah masa depan modeling risiko bencana	
7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN: BISA KAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	10%
8	UTS						10%
9	Mahasiswa mampu Memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN c) Korelasi antara bencana dan kemiskinan d) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	

		karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.					
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN c) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana d) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	
11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA F. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan G. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) H. Pendanaan manajemen risiko bencana I. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR-Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan	15%

						J. Post disaster response and human development	
12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	
13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. "Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan"	20%
14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. "Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies"	
15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. "Western Pacific	10%

		kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	<i>learning</i>	(1+1) x (3x60")]		case study"	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						10%



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN TANGGAP DARURAT, REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI		21P12210802	Mata Kuliah Wajib Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Suharman Hamzah, ST., MT Ph.D	Dr. dr. Syafruddin Gaus, M			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dankesiapsiagaan menghadapi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami pengertian multi bencana, macam-macam bencana alam dan macam-macam bencana non alam					
	CPMK 2	Mahasiswa memahami penafsiran multi ancaman dan penafsiran multi kerawanan					
	CPMK 3	Mahasiswa memahami penafsiran multi risiko dan pengelolaan multi risiko					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan						

	Sub-CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan
	Sub-CPMK- 4	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK- 10	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah manajemen tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi ini merupakan perpaduan interkoneksi antara hazard, vulnerability, dan kapasitas dalam konteks analisis risiko bencana. Dari single hazard ke multiple hazards. Integrated multi hazards mapping, integrated multi risk mapping, sistem peringatan dini di Indonesia baik yang terkait dengan bahaya geologis, bahaya hidro-meteorologis dan beberapa kejadian ekstrem akibat perubahan iklim dan sistem hardware, brainware, software ataupun bureaucratic system terkait dengan mitigasi bencana di Indonesia termasuk prosedur dalam prediksi, pemantauan, respon dan peringatan	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	20. Student Centered Learning (SCL) 21. Kuliah – Pemaparan Umum 22. Presentasi & Diskusi Kelompok 23. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	17.Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 18.Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 19.Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery.	

		20. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 21. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.					
		Pendukung : 10. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 11. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 12. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir: (Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		9) Dr. dr. Syafruddin Gaus, M. 10) Hisbullah, Dr., dr., Sp.An-KIC-KAKV 11) Suharman Hamzah, ST., MT., Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumentasi logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait manajemen tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi Tugas 1 : Membuat suatu rangkuman teori tentang tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi dalam perspektif kebencanaan	PENDAHULUAN 5. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 6. Ilmu-ilmu yang terkait. Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait materi pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA Pembangunan di	7,5

	rencana pembangunan	menunjukkan dan mengidentifikasi, arah, kebijakan, dan strategi		[PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	dengan diskusi tentang pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	berbagai sektor Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 2 : Memetakan landasan hukum, kendala dan permasalahan serta strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH Landasan hukum Kendala dan permasalahan Strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	7,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 3 : Membuat ringkasan materi tentang strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	PEMBANGUNAN BERISIKO Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat Korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana Risiko bencana dan Millennium Development Goals Diskusi kasus	7,5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh	Mahasiswa mampu	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group	Kuliah dan diskusi daring dalam	KETERKAITAN BENCANA DAN	7,5

	bencana semakin meningkat	memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ <i>Discovery learning</i>	Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	kelompok kecil Tugas 4 : Menyusun suatu materi dalam bentuk essay terkait kerugian yang ditimbulkan oleh bencana yang terjadi	PEMBANGUNAN Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? Pembangunan manusia berkelanjutan Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	
6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 5 : Memetakan dan melaah suatu konsep yang berkaitan dengan korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana dan juga resiko bencana dan Millenium Development Goals.	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) Profil spesifik terhadap risiko bahaya Arah masa depan modeling risiko bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikas i dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil berdasarkan tugas pada pertemuan sebelumnya	PEMBANGUNAN: BISAHAH MENGURANGI RISIKO? Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	7,5

8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 6 : Membuat suatu makalah dalam bentuk PPT dengan tema faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan. Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN Korelasi antara bencana dan kemiskinan Ilustrasi contoh melalui studi kasus	7,5
10	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil dengan membahas materi pertemuan sebelumnya Presentase makalah yang telah dibuat berdasarkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	7,5
11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan	Mahasiswa mampu Memiliki	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN	7,5

	di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia		[TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	dengan membahas materi pertemuan sebelumnya Melanjutkan presentase makalah yang telah dibuat berdasarkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	RISIKO BENCANA Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan Manajemen risiko bencana (DRM-Disaster Risk Management) Pendanaan manajemen risiko bencana Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR-Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan Post disaster response and human development	
12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 7 : Menyusun suatu formulasi model dan dituangkan dalam bentuk poster yang menggambarkan korelasi antara bencana dan kemiskinan dengan disertai contoh melalui studi kasus	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN Peranan United Nations (PBB) dan NGO Peranan komunitas	7,5
13	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 8 : Menginterpretasikan dalam bentuk essay singkat tentang perlunya membalikkan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. “Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan”	7,5

		secara lisan maupun tertulis			tren kerentanan terhadap bencana dan warisan KTT dunia tentang pembangunan yang berkelanjutan		
14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil terkait dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. “Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies”	7,5
15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 9 : Final project: Membuat sebuah makalah yang menggambarkan pemodelan dan pemecahan masalah yang sesuai pada saat terjadi bencana yang dihubungkan dengan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. “Western Pacific case study”	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
MANAJEMEN PENGURANGAN RESIKO BENCANA		21P12211202	Mata Kuliah Wajib Pilihan	2		2	Juni 2024	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI		
		Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional						
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional						
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan big data untuk keperluan mitigasi bencana						
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengetahui fenomena bahaya, bencana, dan lingkungan						
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami sejarah, kedudukan dan paradigma aspek sosial dalam kebencanaan						
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan mitigasi bencana sesuai standar						
			Mahasiswa mampu menganalisis manajemen mitigasi bencana berdasarkan fenomenanya					
	Sub-CPMK							
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan						
Sub-CPMK-2	Mahasiswa mampu mempelajari fenomena bahaya							
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi - dimensi manusia dari perubahan lingkungan							
		Mahasiswa mampu mengidentifikasi degradasi lingkungan						
Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjabarkan sumber-sumber daya terkait manajemen bencana							

	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana
	Sub-CPMK-12, 13 & 14	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Pengurangan Resiko Bencana memberikan literasi informasi kepada mahasiswa sebagai ilmu pengetahuan multidisplin mengenai kajian aspek sosial, Ekonomi, keteknikan/rekayasa, Amdal, dan kebencanaan yang tidak terpisahkan dari mitigasi bencana itu sendiri dan kemampuan mitigasi bencana dengan mengenali karakteristik negara Indonesia yang secara geografis termasuk rawan bencana karena terletak di garis cincin api dunia. Fenomena tersebut menuntut kajian kebencanaan yang lebih cermat dan teliti agar hasil kajian ini bisa menjadi basis yang kuat dalam pengambilan keputusan tentang pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Selain itu, mata kuliah ini mendidik mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan sosial mengenai apa itu bencana, maksud dari mitigasi, ragam-ragam bencana, serta penanganan yang dilakukan pada setiap bencana yang terjadi.	
Materi Pembelajaran	24. Pengantar tentang Bahaya 25. Bencana dan Lingkungan 26. Aspek Sosial Amdal 27. Mitigasi Bencana 28. Manajemen Mitigasi Bencana	
Daftar Pustaka	Utama :	
	22. Adiyoso, W. (2018). <i>Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis</i> . Bumi Aksara. 23. Faturahman, B. M. (2017). Reformasi Administrasi Dalam Manajemen Bencana. <i>Mimbar Yustitia</i> , 1(2), 185-201. 24. Noor, D. (2014). <i>Pengantar Mitigasi Bencana Geologi</i> . Deepublish. 25. Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2018). <i>Modal Sosial dalam Manajemen Bencana</i> . UGM PRESS.	
	Pendukung :	
	13. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 14. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 15. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.	
Dosen Pengampu	12)Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana., ST., M.Phill 13)Dr.Eng. Mukhsan P Hatta, ST.MT 14)Evi Aprianti, ST,Ph.D	
Matakuliah syarat	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa mampu menaati aturan dan kontrak perkuliahan	Ceramah dan Diskusi	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait manajemen pengurangan resiko bencana	Kontrak Kuliah	7,5
2	Mahasiswa mempelajari fenomena bahaya	Mahasiswa mampu mempelajari fenomena bahaya	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Menyusun ringkasan teori tentang konsep dasar dan fenomena bahaya	Pengantar tentang bahaya	7,5
3	Mahasiswa menjelaskan dimensi - dimensi manusia dari perubahan lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi- dimensi manusia dari perubahan lingkungan	Diskusi kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 2 : Membuat ringkasan teori tentang dimensi-dimensi manusia dari perubahan lingkungan	m) Klasifikasi peradaban manusia n) Paradigma perubahan lingkungan	7,5
4	Mahasiswa mengidentifikasi degradasi lingkungan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi degradasi lingkungan	Ceramah dan Diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil terkait dengan masalah degradasi lingkungan	m) Definisi degradasi lingkungan n) Klasifikasi degradasi lingkungan	7,5
5	Mahasiswa menjabarkan sumber-sumber daya terkait manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjabarkan sumber-sumber daya terkait	Ceramah-Diskusi Kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 3 : Membuat makalah terkait	Sumber – sumber daya terkait manajemen bencana	7,5

		manajemen bencana		(2x60'')]	dengan penjabaran sumber-sumber daya manajemen bencana		
6	Mahasiswa mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana	Mahasiswa mampu mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 4 : Membuat sebuah poster menarik tentang metodologi pengurangan resiko bencana	Konsep dan metodologi pengurangan resiko	7,5
7	Mahasiswa menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur	Mahasiswa mampu menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur	Tugas kelompok & presentasi	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase poster yang telah dibuat berdasarkan tugas pekan lalu Tugas 5 : Small project: Menyusun suatu konsep kriteria resiko bencana	Kriteria resiko dan ketepatan investigasi	7,5
8	UTS						20
9	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Praktikum	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 6 : Menyusun dan menginterpretasikan serta mensimulasikan teknik-teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana yang dikaitkan dengan manajemen bencana	Teknik dan metodologi pengumpulan data	7,5

10	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya	Klasifikasi metodologi pengupulan data bahaya, resiko dan bencana	7,5
11	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Ceramah, diskusi dan quiz	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Quiz terkait materi-materi pada petemuan sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen pengurangan resiko bencana Tugas 7 : Membuat suatu konsep teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Analisa skala bahaya pada berbagai macam jenis bencana	7,5
12	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 8 : Membuat rangkuman tentang panduan keselamatan aman dari bencana yang ada di Indonesia	Panduan keselamatan yang aman dari berbagai jenis bencana	7,5

					dan di lingkungan global		
13	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait dengan panduan keselamatan aman dari bencana baik skala nasional maupun skala internasional	Presentasi-Panduan keselamatan yang aman dari berbagai jenis bencana	7,5
14	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait dengan panduan keselamatan aman dari bencana baik skala nasional maupun skala internasional	Pembuatan makalah dan slide presentasi terkait panduan keselamatan aman dari bencana	7,5
15	Mahasiswa mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya	Mahasiswa mampu mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan	Pembentangan Paper atau Makalah	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 9 : Final project: Membuat suatu makalah yang berkaitan dengan	Pembuatan makalah atau paper terkait peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasi bencana (disesuaikan dengan jenis dan	10%

		mitigasinya			manajemen bencana mengaitkan antara peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya disertai dengan contoh studi kasus	klasifikasi bencana)	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						10%



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ANALISIS KEBIJAKAN, MANAJEMEN, RESIKO DAN KELEMBAGAAN BENCANA			Mata Kuliah Pilihan	2			Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	Prof. Dr-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU2	Mampu menganalisis resiko bencana yang meliputi aspek-aspek lingkungan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, legal, serta kelembagaan					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami dan menjelaskan kebijakan penanggulangan bencana di Indonesia					
	CPMK 2	Mahasiswa menganalisa penanggulanagn bencana di Indonesia sesuai peraturan perundangan					
	CPMK 3	Mahasiswa mengembangkan kebijakan, manajemen, resiko dan kelembagaan bencana di Indonesia					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pembangunan di berbagai sektor dan kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan						
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah						

	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana, risiko bencana dan Millennium Development Goals
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI), profil spesifik terhadap risiko bahaya dan arah masa depan modeling risiko bencana
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13&14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana dan warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah analisis kebijakan, manajemen, resiko dan kelembagaan bencana ini mencakup konsep-konsep dan membahas tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Kajian kritis dan implementasi dari UU No 24 tentang PB dan PP 21, 22, 23 dan peraturan perundangan yang terkait dengan kebencanaan.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	29. Student Centered Learning (SCL) 30. Kuliah – Pemaparan Umum 31. Presentasi & Diskusi Kelompok 32. Tugas Mandiri	
Pustaka	Utama :	
	26. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 27. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 28. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 29. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 30. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.	
	Pendukung :	
	16. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 17. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 18. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir: (Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.	
Dosen Pengampu	15) Prof. Dr. Sangkala, M.Si 16) Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill	

		17) Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT 18) Dr. Muhammad Tang Abdullah, S.Sos., MAP					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PENDAHULUAN 7. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 8. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	-
2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi visi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA i) Pembangunan di berbagai sektor j) Kebijakan strategis penanggulanga dalam rencana pembangunan	
3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi kan sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH o) Landasan hukum p) Kendala dan permasalahan q) Strategi	25%

		implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan				integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	
4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERISIKO O) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat P) Korban/kematian sebagai indicator dari dampak bencana Q) Risiko bencana dan Millennium Development Goals r) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 10. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 11. Pembangunan manusia berkelanjutan 12. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	10%
6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional	Mahasiswa memiliki kemampuan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery</i>	• Lecture • Small Group		POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL	

		analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	<i>learning</i>	Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		10. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 11. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 12. Arah masa depan modeling risiko bencana	
7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN: BISA KAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	10%
8	UTS						10%
9	Mahasiswa mampu Memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN g) Korelasi antara bencana dan kemiskinan h) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	

		negara-negara miskin dan kaya di dunia.					
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN g) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana h) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	
11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA P. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan Q. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) R. Pendanaan manajemen risiko bencana S. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR-Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan T. Post disaster response and human	15%

						development	
12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	
13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. "Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan"	20%
14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. "Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies"	
15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50")] [PT+BM: (1+1) x (3x60")]		CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. "Western Pacific case study"	10%

16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						10%



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ASPEK EKOLOGI DAN KEBUMIHAN KEBENCANAAN		21P12210103	Mata Kuliah Piliahn	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Evi Aprianti., ST., PhD	Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasidan <i>big data</i> untuk keperluan mitigasi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tipologi bencana baik bencana alam, bencana teknologi dan bencana sosial di Indonesia					
	CPMK 2	Mahasiswa menganalisa faktor-faktor yang mengontrol kejadian bencana, baik faktor abiotik, biotik dan sosio-budaya. Dengan memahami faktor-faktor tersebut mahasiswa mampu berfikir analitik dalam menyusun strategi pengurangan risiko bencana yang mungkin timbul					
		Mahasiswa mengembangkan mengindentifikasi dampak bencana yang dikaitkan dnegan perilaku setiap bencana baik terhadap korban jiwa, kerusakan infrastruktur, kerusakan lahan pertanian dan aktivitas peternakan, terganggunya aktivitas ekonomi, gangguan psikologis jangka panjang					
	CPMK 3						
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi aspek ekologi dan kebumihn kebencanaan					
Sub-CPMK-3 & 4		Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi bencana, aspek ekologi & kebumihn kebencanaan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bahaya, resiko dan bencana (disaster resillience)					

	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu membuat tools atau instrumen terkait dengan manajemen bencana yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah dimension of disasters yang mencakup auditing, pola bencana, dan trend disaster yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui paradigma bencana dari berbagai perspektif yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan formulasi model yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-13&14	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah aspek ekologi dan kebumian kebencanaan ini merupakan perpaduan antara kajian karakteristik dan tipologi bencana baik magnitude, frekuensi, intensitas, distribusi spasial, fluktuasi temporal, periode ulang kejadian, distribusi dampak, jumlah korban yang ditimbulkan. Faktor-faktor yang menyebabkan dan memicu terjadinya bencana, baik faktor alam maupun faktor manusia. Setiap tipologi bencana dirinci menurut asal-usulnya (geneses) baik bencana alam (gempa bumi, letusan gunung api, tanah longsor, banjir, kekeringan, tsunami), dan bencana akibat ulah manusia (kegagalan teknologi dan konflik). Analisis dan evaluasi faktor-faktor lingkungan baik abiotik, biotik dan sosio-budaya yang mempengaruhi tingkat bahaya maupun kerentanan individu dan kelompok terhadap bencana.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	33. Student Centered Learning (SCL) 34. Kuliah – Pemaparan Umum 35. Presentasi & Diskusi Kelompok 36. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	31. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 32. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 33. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 34. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 35. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.	
	Pendukung :	
	19. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 20. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 21. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.	

Dosen Pengampu		19) Prof. Dr. Eng. Ir. Adi Maulana, ST., M.Phill 20) Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc 21) Putri Fatimah Nurdin, SE., M.Agr., Ph.D 22) Evi Aprianti, ST., Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Menyusun ringkasan materi terkait pentingnya mempelajari ilmu bencana/demografi	PENDAHULUAN 9. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 10. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Membuat makalah terkait aspek ekologi dan kebumian merupakan salah satu aspek kebencanaan	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA k) Pembangunan di berbagai sektor l) Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	7,5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi bencana, aspek ekologi & kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 3 : Membuat makalah tentang	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI	7,5

		mengidentifikasi ikan sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan		[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	klasifikasi bencana, aspek ekologi dan kebumian dalam perspektif kebencanaan	DAERAH r) Landasan hukum s) Kendala dan permasalahan t) Strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bahaya, resiko dan bencana (disaster resilience)	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara berkelompok Tugas 4 : Membuat suatu rangkuman materi terkait bahaya, resiko dan bencana (disaster resilience)	PEMBANGUNAN BERISIKO S) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat T) Korban/kematiansebagai indicator dari dampak bencana U) Risiko bencana dan Millennium Development Goals V) Diskusi kasus	7,5
5	Mahasiswa mampu membuat tools atau instrumen terkait dengan manajemen bencana yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 5 : Membuat suatu tools dan instrumen yang dikaitkan dengan aspek ekologi dan kebumian dalam bentuk makalah dengan menggunakan studi kasus.	KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 13.Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 14.Pembangunan manusia berkelanjutan 15.Bagaimana cara	5,0

						perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	
6	Mahasiswa mampu menelaah dimension of disasters yang mencakup auditing, pola bencana, dan trend disaster yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 13. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 14. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 15. Arah masa depan modeling risiko bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu mengetahui paradigma bencana dari berbagai perspektif yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikas i dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya	PEMBANGUNAN: BISAKAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	5,0
8	UTS						20
9 – 10 – 11	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 6 : Menyusun suatu model formulasi pemetaan bencana dan klaster resikonya	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN i) Korelasi antara bencana dan kemiskinan j) Ilustrasi contoh	7,5

		dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.			dikaitkan dengan aspek ekologi dan kebumihan melalui sebuah studi kasus.	melalui studi kasus	
		Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN i) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana j) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	7,5
		Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan,	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]		PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA U. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan V. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) W. Pendanaan	7,5

		berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia				manajemen risiko bencana X. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR- Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan Y. Post disaster response and human development	
12	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan formulasi model yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif dengan membahas dan membedah tugas sebelumnya	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	5,0
13 dan 14	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 7 : Membuat suatu makalah yang disajikan dalam bentuk PPT terkait langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan dikaitkan dengan aspek ekologi dan kebumian melalui sebuah studi kasus	CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. "Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan"	7,5
		Mahasiswa mampu memiliki	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i	• Lecture • Small Group Discussion		CASE STUDY: Program pembangunan dapat	

		kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	[TM: (3x50”)] [PT+BM: (1+1) x (3x60”)]	yang sesuai dengan tugas 6	menurunkan kerentanan. “Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies”	
15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50”)] [PT+BM: (1+1) x (3x60”)]	Kuliah, diskusi dan kerja mandiri Tugas 10: Final project: Menyusun proposal yang terkait dengan pemodelan dan solusi yang dicapai yang berhubungan dengan aspek ekologi dan kebumian kebencanaan	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. “Western Pacific case study”	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20



UNIVERSITAS HASANUDDIN SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI: MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN		21P12211102	Mata Kuliah Pilhan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Evi Aprianti, ST., Ph.D	Prof. Anwar Daud, SKM., M.Kes			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan big data untuk keperluan mitigasi bencana					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengetahui fenomena bahaya, bencana, dan lingkungan					
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami sejarah, kedudukan dan paradigma aspek sosial dalam kebencanaan					
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan mitigasi bencana sesuai standar					
			Mahasiswa mampu menganalisis manajemen mitigasi bencana berdasarkan fenomenanya				
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
Sub-CPMK-2	Mahasiswa mampu mempelajari fenomena bahaya						
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi - dimensi manusia dari perubahan lingkungan						
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi degradasi lingkungan						

	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjabarkan sumber-sumber daya terkait manajemen bencana
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana
	Sub-CPMK-12, 13 & 14	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan memberikan literasi informasi kepada mahasiswa sebagai ilmu pengetahuan multidisplin mengenai kajian kesehatan masyarakat, lingkungan, keteknikan/rekayasa, amdal, dan kebencanaan yang tidak terpisahkan dari mitigasi bencana itu sendiri dan kemampuan mitigasi bencana dengan mengenali karakteristik negara Indonesia yang secara geografis termasuk rawan terjadinya bencana. Fenomena tersebut menuntut kajian kebencanaan yang lebih cermat dan teliti dalam hal kesehatan masyarakat dan lingkungan yang akan mempengaruhi karakteristik masyarakat pada saat sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana. Selain itu, mata kuliah ini mendidik mahasiswa memiliki ilmu pengetahuan terkait kesehatan masyarakat dan lingkungan mengenai apa itu bencana, maksud dari mitigasi, ragam-ragam bencana, serta penanganan yang dilakukan pada setiap bencana yang terjadi.	
Materi Pembelajaran	37. Pengantar tentang Bahaya 38. Bencana dan Lingkungan 39. Aspek Sosial Amdal 40. Mitigasi Bencana 41. Manajemen Mitigasi Bencana	
Daftar Pustaka	Utama :	
	36. Adiyoso, W. (2018). <i>Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis</i> . Bumi Aksara. 37. Faturahman, B. M. (2017). Reformasi Administrasi Dalam Manajemen Bencana. <i>Mimbar Yustitia</i> , 1(2), 185-201. 38. Noor, D. (2014). <i>Pengantar Mitigasi Bencana Geologi</i> . Deepublish. 39. Rijanta, R., Hizbaron, D. R., & Baiquni, M. (2018). <i>Modal Sosial dalam Manajemen Bencana</i> . UGM PRESS.	
	Pendukung :	
	22. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 23. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?.</i> UGM PRESS. 24. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.	
Dosen Pengampu	23) Prof. Anwar Daud, SKM., M.Kes 24) Prof. Dr. Ir. Sumarni Hamid, MT 25) Ida Leida, SKM., M.Sc., Ph.D 26) Evi Aprianti, ST., Ph.D	

Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan	Mahasiswa mampu menaati aturan dan kontrak perkuliahan	Ceramah dan Diskusi	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait kesehatan masyarakat dan lingkungan yang berhubungan dengan manajemen bencana	Kontrak Kuliah	7,5
2	Mahasiswa mempelajari fenomena bahaya	Mahasiswa mampu mempelajari fenomena bahaya	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Membuat rangkuman materi tentang bahaya serta fenomena-fenomena bahaya	Pengantar tentang bahaya	7,5
3	Mahasiswa menjelaskan dimensi - dimensi manusia dari perubahan lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi - dimensi manusia dari perubahan lingkungan	Diskusi kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Membuat makalah tentang dimensi-dimensi manusia dari perubahan lingkungan	u) Klasifikasi peradaban manusia v) Paradigma perubahan lingkungan	7,5
4	Mahasiswa mengidentifikasi degradasi lingkungan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi degradasi lingkungan	Ceramah dan Diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya yang dihubungkan dengan degradasi lingkungan	w) Definisi degradasi lingkungan x) Klasifikasi degradasi lingkungan	7,5

					yang dapat terjadi		
5	Mahasiswa menjabarkan sumber-sumber daya terkait manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjabarkan sumber-sumber daya terkait manajemen bencana	Ceramah-Diskusi Kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 3 : Membuat makalah terkait dengan sumber-sumber daya yang berhubungan dengan manajemen bencana	Sumber – sumber daya terkait manajemen bencana	7,5
6	Mahasiswa mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana	Mahasiswa mampu mengonsepan metodologi pengurangan resiko bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya yang dihubungkan dengan metodologi pengurangan resiko bencana	Konsep dan metodologi pengurangan resiko	7,5
7	Mahasiswa menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur	Mahasiswa mampu menelaah ketepatan mengonsepan Kriteria resiko bencana: Ketepatan dan Group Investigation secara terstruktur	Tugas kelompok & presentasi	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 4 : Small project: Membuat suatu laporan dengan mengambil beberapa studi kasus dan menelaah kasus tersebut keterkaitannya terhadap kriteria resiko bencana.	Kriteria resiko dan ketepatan investigasi	7,5
8	UTS						20
9	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik	Praktikum	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan teknik	Teknik dan metodologi pengumpulan data	7,5

	bencana	pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana		[PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana		
10	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 5 : Membuat makalah terkait dengan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana yang disertai dengan contoh studi kasus	Klasifikasi metodologi pengupulan data bahaya, resiko dan bencana	7,5
11	Mahasiswa mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Mahasiswa mampu mensimulasikan teknik pengumpulan data dalam metodologi pengurangan resiko bencana dan analisis manajemen bencana	Ceramah, diskusi dan quiz	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya dan memberikan solusi permasalahan dengan cara simulasi terhadap teknik yang digunakan	Analisa skala bahaya pada berbagai macam jenis bencana	5,0
12	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan	Panduan keselamatan yang aman dari berbagai jenis bencana	7,5

		keselamatan aman dari bencana		[PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	panduan keselamatan aman dari bencana		
13	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan panduan keselamatan aman dari bencana	Presentasi-Panduan keselamatan yang aman dari berbagai jenis bencana	7,5
14	Mahasiswa menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Mahasiswa mampu menelaah panduan keselamatan aman dari bencana	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 6 : Membuat makalah dan disajikan dalam bentuk PPT terkait dengan panduan keselamatan aman dari bencana yang disertai dengan contoh studi kasus	Pembuatan makalah dan slide presentasi terkait panduan keselamatan aman dari bencana	7,5
15	Mahasiswa mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya	Mahasiswa mampu mengaitkan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya	Pembentangan Paper atau Makalah	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 7 : Final project: Membuat paper dengan format jurnal internasional bereputasi yang berkaitan dengan peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasinya	Pembuatan makalah atau paper terkait peristiwa bencana, proses pengurangan bencana dan mitigasi bencana (d disesuaikan dengan jenis dan klasifikasi bencana)	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						10%

Catatan :

37. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
38. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
39. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
40. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
41. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
42. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
43. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
44. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
45. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
46. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
47. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
48. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN MODEL PERENCANAAN PENATAAN RUANG BERBASIS KEBENCANAAN		21P12210502	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Ilham Alimuddin, ST., M.GIS., Ph.D	Prof. Dr. Sumbangan Baja, M.Phill			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP1	Mampu menguasai metodologi penelitian untuk memecahkan masalah dalam bidang kebencanaan.					
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan <i>big data</i> untuk keperluan mitigasi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami pendekatan sistem informasi geografis terutama teori GIS (<i>Global Information System</i>) untuk melihat sejauh mana dampak yang terjadi akibat kejadian bencana					
	CPMK 2	Mahasiswa memahami pendekatan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan					
	CPMK 3	Mahasiswa mengidentifikasi keterkaitan antara sistem informasi geografis dengan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar sistem informasi geografis berbasis kebencanaan					
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan sistem informasi geografis berbasis kebencanaan						

		Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi sistem informasi geografis berbasis kebencanaan dalam pembangunan daerah
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah sistem informasi geografis dan penataan ruang sebagai indikator untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyusunan daerah-daerah terdampak bencana dengan menggunakan konsep sistem informasi geografis dikaitkan dengan konsep penataan ruang
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu menelaah dan menjelaskan hubungan antara konsep sistem informasi geografis dan konsep penataan ruang untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model perencanaan tata ruang yang dikaitkan dengan sistem informasi geografis serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13 & 14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya penggunaan sistem informasi geografis dan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan dengan dapat dibuat ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah sistem informasi geografis dan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan ini merupakan perpaduan antara pengetahuan dasar dan wawasan luas tentang perencanaan wilayah dan tataruang baik secara nasional, regional dan lokal; perencanaan tata ruang dan pengembangan wilayah pada kasus-kasus dalam bidang ilmu kebencanaan, khususnya untuk berbagai macam bencana. Pemahaman yang kuat terhadap pengetahuan perencanaan wilayah dan tata ruang ini menjadi pendukung utama dalam penanggulangan bencana. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memperkirakan secara cepat kerusakan dan kehilangan serta dampak akibat bencana. Penaksiran kerusakan dan kehilangan baik potensial maupun aktual yang diakibatkan oleh bencana merupakan bekal dasar yang harus dikuasai mahasiswa sebagai salah satu parameter kunci dalam kegiatan tanggap darurat. Pendekatan multi-disiplin sangat ditekankan dalam modul ini baik pendekatan fisik untuk menaksir kehilangan dan dampak primer maupun sekunder, pendekatan agro-kompleks untuk menaksir kehilangan sektor pertanian dan peternakan mengingat Indonesia merupakan negara agraris dan setiap kejadian bencana dapat dipastikan berdampak pada aktivitas pertanian.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	42. Student Centered Learning (SCL) 43. Kuliah – Pemaparan Umum 44. Presentasi & Diskusi Kelompok 45. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	40. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 41. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 42. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 43. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 44. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background	

		Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.					
		Pendukung : 25. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 26. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 27. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		27)Prof. Dr. Sumbangan Baja, M.Phill 28)Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT 29)Ilham Alimuddin, ST., M.GIS., Ph.D 30)Dr. Eng. Abdul Rahman, ST., MT					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait sistem informasi geografis dan model penataan ruang berbasis kebencanaan	PENDAHULUAN 11. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 12. Ilmu-ilmu yang terkait kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar sistem informasi geografis berbasis kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikas	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 1 : Menyusun suatu alur berpikir terkait denfan konsep dasar sistem informasi geografis berbasis	KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS KEBENCANAAN m) Sistem informasi geografis	7,5

		konsep dasar sistem informasi geografis berbasis kebencanaan serta faktor-faktornya			kebencanaan	n) Sistem informasi geografis yang dikaitkan dengan manajemen bencana	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum, kendala dan permasalahan sistem informasi geografis berbasis kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 2 : Mengelompokkan dalam bentuk tulisan essay terkait dengan landasan hukum, kendala, dan permasalahan sistem informasi geografis berbasis kebencanaan	INTEGRASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS KEBENCANAAN w) Landasan hukum x) Kendala dan permasalahan y) Strategi integrasi kebencanaan dalam pemanfaatan sistem informasi geografis	7,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi integrasi sistem informasi geografis berbasis kebencanaan dalam pembangunan daerah	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan penggunaan sistem informasi geografis dalam memodelkan bencana	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 3 : Membuat suatu makalah dan dipresentasikan dalam bentuk PPT berkaitan dengan strategi integrasi sistem informasi berbasis kebencanaan dalam pembangunan daerah. Disertai dengan contoh studi kasus	SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS KEBENCANAAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH Y) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat Z) Korban/kematian sebagai indikator dari	7,5

						dampak bencana AA) Penggunaan sistem informasi geografis untuk memodelkan daerah-daerah terdampak bencana bb) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan penataan ruang	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 4 : Menyusun suatu model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan	KETERKAITAN BENCANA DAN PENATAAN RUANG 16. Menyatukan bencana dan penataan ruang secara bersama? 17. Penataan ruang secara berkelanjutan berbasis kebencanaan 18. Bagaimana cara model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan?	7,5
6	Mahasiswa mampu menelaah sistem informasi geografis dan penataan ruang sebagai indikator untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana sistem informasi geografis dan penataan ruang sebagai dua	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Menelaah model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan yang telah dibuat	SINERGITAS ANTARA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN PENATAAN RUANG 16. Sistem informasi geografis sebagai bagian dari konsep penataan ruang berbasis kebencanaan 17. Profil spesifik	7,5

		faktor yang tidak dapat dipisahkan untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana				sistem informasi geografis dan penataan ruang berbasis kebencanaan 18. Arah masa depan penggunaan sistem informasi geografis dan penataan ruang sebagai indikator untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana	
7	Mahasiswa mampu mengetahui dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyusunan daerah-daerah terdampak bencana dengan menggunakan konsep sistem informasi geografis dikaitkan dengan konsep penataan ruang	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 5 : Small project: Menyusun suatu laporan sistem informasi geografis dan penataan ruang sebagai indikator untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana dengan menggunakan studi kasus.	FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PENGGUNAAN KONSEP SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN PENATAAN RUANG - Faktor-faktor sistem informasi geografis berbasis kebencanaan - Faktor-faktor penataan ruang berbasis kebencanaan	7,5
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu menelaah dan menjelaskan hubungan antara konsep sistem informasi geografis dan konsep penataan ruang untuk	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Presentase tugas yang telah diberikan pada	BENCANA-SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS – PENATAAN RUANG	7,5

	memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana	yang lebih dalam dimana sistem informasi geografis dikaitkan dengan penataan ruang, bencana dan risiko bencana secara umum.		[PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	small project Tugas 6 : Menginterpretasikan tugas 5 dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyusunan daerah-daerah terdampak bencana dengan menggunakan konsep sistem informasi geografis dikaitkan dengan konsep penataan ruang	k) Korelasi antara bencana dan sistem informasi geografis l) Korelasi antara bencana dan penataan ruang m) Korelasi antara bencana, sistem informasi geografis dan penataan ruang n) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	
10	Mahasiswa mampu menelaah dan menjelaskan hubungan antara konsep sistem informasi geografis dan konsep penataan ruang untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana sistem informasi geografis dikaitkan dengan penataan ruang, bencana dan risiko bencana secara umum.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Presentase tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya	BENCANA-SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS – PENATAAN RUANG a) Korelasi antara bencana dan sistem informasi geografis b) Korelasi antara bencana dan penataan ruang c) Korelasi antara bencana, sistem informasi geografis dan penataan ruang d) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	
11	Mahasiswa mampu menelaah dan menjelaskan hubungan antara konsep sistem informasi geografis	Mahasiswa mampu memiliki	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Presentase tugas yang	BENCANA-SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS –	7,5

	dan konsep penataan ruang untuk memodelkan daerah-daerah sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana	pemahaman yang lebih dalam dimana sistem informasi geografis dikaitkan dengan penataan ruang, bencana dan risiko bencana secara umum.		[TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	telah diberikan pada pertemuan sebelumnya Menemukan masalah dan penyelesaian masalah dari studi kasus yang dipresentasikan	PENATAAN RUANG a) Korelasi antara bencana dan sistem informasi geografis b) Korelasi antara bencana dan penataan ruang c) Korelasi antara bencana, sistem informasi geografis dan penataan ruang d) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	
12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model perencanaan tata ruang yang dikaitkan dengan sistem informasi geografis serta ilustrasi contoh melalui studi kasus	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan sistem informasi geografis dalam membuat konsep penataan ruang berbasis kebencanaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 7 : Menyusun suatu formulasi model perencanaan tata ruang yang dikaitkan dengan sistem informasi geografis melalui suatu studi kasus	PERANAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS KEBENCANAAN - Peranan sistem informasi geografis berbasis kebencanaan - Ilustrasi melalui contoh studi kasus	7,5
13	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya penggunaan sistem informasi geografis dan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan dengan dapat dibuat ilustrasi contoh melalui studi kasus	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 8 : Membuat suatu makalah dan dipresentasikan dalam bentuk PPT terkait penggunaan sistem informasi geografis	CASE STUDY: Program sistem informasi geografis dalam memodelkan daerah-daerah terdampak bencana baik sebelum, saat dan setelah terjadinya	7,5

		secara lisan maupun tertulis			dan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan dengan dapat dibuat ilustrasi contoh melalui studi kasus	bencana.	
14	Mahasiswa mampu merumuskan perlunya penggunaan sistem informasi geografis dan model perencanaan penataan ruang berbasis kebencanaan dengan dapat dibuat ilustrasi contoh melalui studi kasus	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	CASE STUDY: Program penataan ruang dalam memodelkan daerah-daerah terdampak bencana baik sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana.	7,5
15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi dari secara kelompok kecil Tugas 9 : Final project: Menemukan, menyusun dan memberikan penyelesaian masalah yang dituangkan dalam bentuk laporan makalah terkait dengan pemodelan penataan ruang yang digunakan di Indonesia maupun di luar negeri	CASE STUDY: Pemodelan penataan ruang dan penggunaan sistem informasi geografis dalam manajemen bencana	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						10%



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI KEBENCANAAN		21P12210602	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Kurniaty, SE., M.Si	Prof. Dr. Hamka Naping, MA			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU2	Mampu menganalisis resiko bencana yang meliputi aspek-aspek lingkungan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, legal, serta kelembagaan					
	CPL-KK1	Mampu menyelesaikan masalah dengan pendekatan multidisiplin dalam bidang mitigasi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami konsep pengurangan resiko bencana yang nanti akan di hubungan dengan manajemen bencana dalam upaya penanggulangan. Konsep resiko meliputi : 1) hazard 2) kapasitas, 3) kerentanan. Konsep manajemen bencana meliputi : 1) pencegahan/mitigasi, 2) kesiapsiagaan, 3) tanggap darurat dan 4) pemulihan.					
	CPMK 2	Mahasiswa memahami tentang prosedur-prosedur pengambilan keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah kebencanaan yang berbeda di setiap wilayah tergantung situasi dan kondisi berdasarkan hasil analisis informasi dan data.					
	CPMK 3	Mahasiswa memahami konsep perancangan, implementasi dan verifikasi komponen, proses atau sistem yang sesuai dengan bidang keahlian untuk memenuhi spesifikasi atau kebutuhan yang diinginkan dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti: pengurangan resiko kebencanaan, potensi sumber daya daerah, ekonomi, lingkungan, sosial, kesehatan, keselamatan, dan keberlanjutan					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					

	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana
	Sub-CPMK-3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia
	Sub-CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bencana kemiskinan pengangguran
	Sub-CPMK-10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan
	Sub-CPMK-11	Mahasiswa memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah aspek sosial dan ekonomi kebencanaan ini merupakan perpaduan antara konsep, teori, prinsip, proses dan strategi manajemen bencana dan mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global, nasional, maupun daerah yang ditinjau dari sisi aspek sosial dan aspek ekonomi. Meninjau berbagai aspek kebencanaan seperti jenis-jenis bahaya yang potensial, jenis-jenis kerentanan, dan jenis-jenis ketahanan suatu wilayah dan kota yang harus dinilai tingkat risikonya secara bersama-sama dan sekaligus, serta bagaimana mengurangi tingkat risiko tersebut secara terpadu dalam perencanaan wilayah dan kota, baik secara structural maupun non-struktural. Dengan bahan acuan 4 Manajemen Bencana/siklus kebencanaan meliputi sebelum, saat dan sesudah. Semua konsep yang dimaksud ditinjau dari aspek sosial dan aspek ekonomi kebencanaan.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	46. Student Centered Learning (SCL) 47. Kuliah – Pemaparan Umum 48. Presentasi & Diskusi Kelompok 49. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	45. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 46. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 47. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 48. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 49. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.

		Pendukung : 28. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 29. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 30. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		31)Prof. Dr. Hamka Naping, MA 32)Muhammad Yusri Zamhuri, SE., MA., Ph.D 33)Dr. Jibril Nurdin, S.Kom., M.Si 34)Dr. Kurniaty, SE., M.Si					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait manajemen bencana	PENDAHULUAN 13. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 14. Ilmu-ilmu yang terkait kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi visi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Membuat makalah terkait perbandingan kebijakan dan strategi	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA o) Pembangunan di berbagai sektor p) Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana	7,5

					penanggulangan bencana di Indonesia dan beberapa Negara di dunia	pembangunan	
3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasikan sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Membuat makalah terkait isu strategi penanggulangan bencana dalam arah kebijakan pembangunan daerah di Indonesia	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH z) Landasan hukum aa) Kendala dan permasalahan bb) Strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	7,5
4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 3 : Menuliskan sebuah essay terkait dengan pembangunan berisiko	PEMBANGUNAN BERISIKO CC) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat DD) Korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana EE) Risiko bencana dan Millennium Development Goals	7,5

						FF) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 4 : Menelaah 5 studi kasus dengan membuat kesimpulan apa keterkaitan antara bencana dan pembangunan	KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 19. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 20. Pembangunan manusia berkelanjutan 21. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	5,0
6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 19. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 20. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 21. Arah masa depan modeling risiko bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 5 : Small project: Menyusun suatu poster yang di presentasikan terkait hubungan antara pembangunan dengan resiko	PEMBANGUNAN: BISA KAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana	5,0

						dan pembangunan	
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN o) Korelasi antara bencana dan kemiskinan p) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	7,5
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 6 : Membuat makalah yang dipresentasikan terkait dengan bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN k) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana l) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	7,5
11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM:	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif terkait dengan tugas sebelumnya yang	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA Z. Keterkaitan	7,5

		bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia		(1+1) x (2x60")]	diinterpretasikan dengan manajemen resiko bencana	bencana dan pembangunan berkelanjutan AA. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) BB. Pendanaan manajemen risiko bencana CC. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR- Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan DD. Post disaster response and human development	
12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Tugas 7 : Membuat suatu poster terkait peran lembaga/pemerintah dalam penanggulangan bencana dalam bentuk garis koordinasi	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	7,5
13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Dengan tema program pembangunan dapat meningkatkan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. "Agricultural	5,0

		an hasilnya secara lisan maupun tertulis			kerentanan	development as an agent of disaster in northern Sudan”	
14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50”)] [PT+BM: (1+1) x (2x60”)]	Kuliah dan diskusi daring secara sistem kelompok kolaboratif Dengan tema program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. “Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies”	7,5
15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50”)] [PT+BM: (1+1) x (2x60”)]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 8 : Final project: Menyusun proposal yang terkait dengan peluang pembangunan sebagai implikasi dari kejadian bencana	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. “Western Pacific case study”	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
SISTEM TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KEBENCANAAN		21P12210702	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Ir. Miswar Tumpu, ST., MT	Prof. Dr. Eng. Ir. Muhammad Isran Ramli, ST., MT			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional.					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional.					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dankesiapsiagaan menghadapi bencana.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami konsep dasar logistik, rantai pasok dan karakteristik moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan.					
	CPMK 2	Mahasiswa memahami tentang pengetahuan pemodelan matematis, dan prinsip-prinsip ilmu pemodelan transportasi barang dan rekayasa transportasi untuk memecahkan persoalan kompleks transportasi barang dalam bingkai dan perpektif kebencanaan.					
	CPMK 3	Mahasiswa memahami konsep perancangan kebutuhan transportasi barang pada masa akan datang untuk kepentingan investasi di bidang transportas yang memenuhi kriteria perencanaan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan dalam bingkai perpektif kebencanaan.					
	CPMK 4	Mahasiswa mengidentifikasi sumber-sumber masalah transportasi barang, merumuskan, dan menilai alternatif-alternatif solusi untuk masalah-masalah rekayasa yang keberlanjutan dalam bingkai perspektif kebencanaan.					
	Sub-CPMK						
Sub-CPMK-1		Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
Sub-CPMK-2		Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar tentang logisitik dan rantai pasok, serta pentingnya logistik dan distribusi					

	Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional dan pemilihan moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi laut
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi udara
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami karakteristik antar moda transportasi barang
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9 & 10	Mahasiswa mampu menggunakan model matematik dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-11	Mahasiswa memahami dan menggunakan model ARIMA dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa memahami dan menggunakan model VECM dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi transportasi kontainer dan dampaknya terhadap strategi pengembangan pelabuhan kontainer di Indonesia dan level global dalam angkutan barang dan logistik jika terjadi bencana
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu menganalisis dan menggunakan model Nash Equilibrium dalam memodelkan jaringan transportasi angkutan barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu menganalisis dan menggunakan model matematik dalam memodelkan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah sistem transportasi dan logistik kebencanaan ini merupakan perpaduan antara konsep, teori, prinsip, proses dan strategi pengelolaan transportasi barang dan logistik kebencanaan yang memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada daerah terdampak bencana dengan sistem penyaluran yang tepat dan cepat serta dapat menjadi salah satu indikator dalam pemulihan dan meningkatkan perekonomian suatu negara/kawasan/kota yang terdampak bencana. Kelancaran transportasi barang dan logistik dapat menurunkan biaya transportasi. Selain memberikan dampak positif, transportasi barang juga memberikan dampak negatif seperti kemacetan dan polusi. Perencanaan pemodelan transportasi barang sangat penting guna meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkannya. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep dasar tentang logistik, rantai pasok. Selain itu, mahasiswa mampu memodelkan transportasi barang dan logistik dalam perspektif kebencanaan.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	50. Student Centered Learning (SCL) 51. Kuliah – Pemaparan Umum 52. Presentasi & Diskusi Kelompok 53. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	50. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 51. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 52. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery.	

		53.Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 54.Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.					
		Pendukung :					
		31. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 32. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 33. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		35)Prof. Dr. Eng. Ir. Muhammad Isran Ramli, ST., MT 36)Dr. Syarifuddin Parenreng, ST., M.Si 37)Muhammad Akbar Walenna, ST., M.Sc., Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait sistem transportasi dan logistik kebencanaan berbasis kebencanaan	PENDAHULUAN 15. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 16. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar tentang logistik dan rantai pasok, serta pentingnya logistik dan distribusi	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan dalam menjelaskan	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM:	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Tugas 1 : Membuat suatu essay yang	KONSEP DASAR LOGISTIK, RANTAI PASOK, PENTINGNYA LOGISTIK DAN	7,5

		konsep dasar logistik, rantai pasok serta pentingnya logistik dan distribusi berbasis kebencanaan		(1+1) x (2x60'')]	berkaitan tentang pentingnya logistik, rantai pasok dan distribusi berbasis kebencanaan	DISTRIBUSI q) Konsep dasar logistik dan rantai pasok r) Pentingnya logistik dan distribusi berbasis kebencanaan	
3	Mahasiswa memahami dan mampu menginterpretasikan konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional dan pemilihan moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif dalam mengidentifikasi konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional serta menjelaskan pemilihan moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase singkat tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	KONSEP DAN TEORI LOGISTIK LOKAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL cc) Konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional dd) Integrasi keterkaitan antara logistik lokal, nasional dan internasional dalam perspektif kebencanaan	7,5
4	Mahasiswa memahami dan mampu menginterpretasikan konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional dan pemilihan moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif dalam mengidentifikasi konsep dan teori logistik lokal, nasional dan internasional serta menjelaskan pemilihan moda angkutan barang dalam perspektif	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Tugas 2 : Membuat sebuah poster yang menarik terkait integrasi moda angkutan barang dalam perspektif kebencanaan dengan berdasar pada konsep dasar logistik lokal, nasional dan	PEMILIHAN MODA ANGKUTAN BARANG DALAM PERPEKTIF KEBENCANAAN gg) Jenis-jenis moda angkutan barang hh) Pemilihan moda angkutan barang yang terintegrasi dalam perspektif kebencanaan	

		kebencanaan			internasional		
5	Mahasiswa mampu memahami karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi laut	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menginterpretasikan karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi laut	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Pembahasan terkait dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang integrasi moda angkutan barang	ANGKUTAN BARANG DENGAN MENGGUNAKAN TRANSPORTASI LAUT 22.Karakteristik angkutan barang 23.Modal transportasi laut untuk angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	7,5
6	Mahasiswa mampu memahami karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi udara	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana karakteristik angkutan barang dengan menggunakan transportasi udara di level nasional dan internasional	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Pembahasan terkait dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya tentang integrasi moda angkutan barang	ANGKUTAN BARANG DENGAN MENGGUNAKAN TRANSPORTASI UDARA 22.Karakteristik angkutan barang 23.Modal transportasi udara untuk angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	7,5
7	Mahasiswa mampu memahami karakteristik antar moda transportasi barang	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun keterkaitan antar moda transportasi barang	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Tugas 3 : Small project: Menyusun suatu konsep yang dipresentasikan terkait dengan keterkaitan antar moda	KARAKTERISTIK ANTAR MODA TRANSPORTASI BARANG - Karakteristik antar moda transportasi barang - Keterkaitan dan integrasi antar moda	7,5

					trasnportasi barang beserta keterkaitannya	transportasi barang dengan karakteristiknya masing-masing	
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu menggunakan model matematik dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam berkaitan dengan tools yang digunakan untuk mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang dalam perspektif kebencanaan dalam bentuk model matematik.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 4 : Mereview beberapa jurnal bereputasi yang menggunakan model matematik dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang serta menginterpretasi penggunaannya	MODEL MATEMATIK KEBUTUHAN LOGISTIK TRANSPORTASI BARANG DALAM PERSPEKTIF KEBENCANAAN q) Perkenalan tools atau aplikasi dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang r) Model matematik yang dapat digunakan untuk mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya	7,5
10	Mahasiswa mampu menggunakan model matematik dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam berkaitan dengan tools yang digunakan untuk mengestimasi kebutuhan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 4 : Mereview beberapa jurnal bereputasi yang	MODEL MATEMATIK KEBUTUHAN LOGISTIK TRANSPORTASI BARANG DALAM PERSPEKTIF KEBENCANAAN a) Perkenalan tools atau	7,5

		logistik transportasi barang dalam perspektif kebencanaan dalam bentuk model matematik.			menggunakan model matematik dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang serta menginterpretasi penggunaannya	aplikasi dalam mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang b) Model matematik yang dapat digunakan untuk mengestimasi kebutuhan logistik transportasi barang berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya	
11	Mahasiswa mampu memahami model ARIMA dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana konsep input, proses dan output serta penggunaan model ARIMA dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 5 : Menyusun suatu konsep singkat terkait penggunaan model ARIMA dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	MODEL ARIMA DALAM MENGESTIMASI KEBUTUHAN TRANSPORTASI BARANG EE. Konsep dasar model ARIMA FF. Kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan GG. Penggunaan model ARIMA dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	7,5
12	Mahasiswa mampu memahami model VECM dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait	MODEL VECM DALAM MENGESTIMASI KEBUTUHAN	7,5

	perspektif kebencanaan	mengenai bagaimana konsep input, proses dan output serta penggunaan model VECM dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan		[PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 5 : Menyusun suatu konsep singkat terkait penggunaan model VECM dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	TRANSPORTASI BARANG - Konsep dasar model VECM - Kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan - Penggunaan model VECM dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	
13	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kondisi transportasi kontainer dan dampaknya terhadap strategi pengembangan pelabuhan kontainer di Indonesia dan level global dalam angkutan barang dan logistik jika terjadi bencana	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 6 : Membuat sebuah makalah yang berkaitan dengan kondisi transportasi kontainer dan menghubungkan terhadap dampaknya pada strategi pengembangan pelabuhan di Indonesia dan level global dalam angkutan barang dan logistik jika terjadi bencana	CASE STUDY: Kondisi transportasi kontainer dan menghubungkan terhadap dampaknya pada strategi pengembangan pelabuhan di Indonesia dan level global dalam angkutan barang dan logistik jika terjadi bencana	7,5

14	Mahasiswa mampu menganalisis dan menggunakan model Nash Equilibrium dalam memodelkan jaringan transportasi angkutan barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana konsep input, proses dan output serta penggunaan model Nash Equilibrium dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 7 : Menyusun suatu konsep singkat terkait penggunaan model Nash Equilibrium dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	MODEL VECM DALAM MENGESTIMASI KEBUTUHAN TRANSPORTASI BARANG - Konsep dasar model Nash Equilibrium - Kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan - Penggunaan model Nash Equilibrium dalam mengestimasi kebutuhan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	7,5
15	Mahasiswa mampu menganalisis dan menggunakan model matematik dalam memodelkan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring secara kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas pada pertemuan sebelumnya Tugas 7 : Final project : Menyusun suatu laporan terkait dengan sistem transportasi dan logistik kebencanaan yang dikaitkan dengan penggunaan model matematik dalam memodelkan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan	CASE STUDY: Penggunaan beberapa model matematik dalam memodelkan transportasi barang dalam perspektif kebencanaan. Menelaah dan mereview beberapa jurnal internasional bereputasi yang berkaitan	7,5

16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	20
----	--	----



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
STATISTIK & PEMODELAN BENCANA		21P12210902	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Evi Aprianti, ST., Ph.D	Anshariadi, SKM, M.PH, PhD			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK2	Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan big data untuk keperluan mitigasi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami dan menjelaskan statistik dan pemodelan bencana					
	CPMK 2	Mahasiswa menganalisa pemodelan bencana menggunakan metode statistik					
	CPMK 3	Mahasiswa mengembangkan pemodelan bencana dan analisa akhir					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi statistik dan Pemodelan bencana					
	Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi bencana, paradigma bencana & keseimbangan lingkungan Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bahaya, resiko dan bencana(disaster resillience)					
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu membuat tools atau instrumen terkait dengan manajemen bencana					
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menelaah dimension of disasters yang mencakup auditing, pola bencana, dan trend disaster					
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu mengetahui paradigma bencana dari berbagai perspektif					
Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa						

	Sub-CPMK-9, 10 & 11	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya					
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan formulasi model					
	Sub-CPMK-13&14	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan					
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai					
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa					
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah statistik & Pemodelan Bencana ini merupakan perpaduan antara kajian epistemologis, teoretis, pemodelan, dan praktik analisis dan manajemen risiko bencana dalam perspektif statistik. Pada mata kuliah ini dipelajari juga mengenai proses dan langkah-langkah pemodelan matematis terkait bencana, proses verifikasi dan validasi pemodelan bencana, analisa model dan solusi pemodelan akhir.					
Metode Pembelajaran Mahasiswa		54. Student Centered Learning (SCL) 55. Kuliah – Pemaparan Umum 56. Presentasi & Diskusi Kelompok 57. Tugas Mandiri					
Daftar Pustaka		Utama :		55. Adiyoso, W. (2018). <i>Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis</i> . Bumi Aksara. 56. Faturahman, B. M. (2017). Reformasi Administrasi Dalam Manajemen Bencana. <i>Mimbar Yustitia</i> , 1(2), 185-201. 57. Noor, D. (2014). <i>Pengantar Mitigasi Bencana Geologi</i> . Deepublish.			
		Pendukung :					
		34. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24.					
		35. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS.					
		36. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		38) Anshariadi, SKM, M.PH, PhD 39) Dr. Eng. Ir. Mukhsan P Hatta, ST., MT 40) Evi Aprianti, ST, Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan	Mahasiswa mampu menaati	Ceramah dan Diskusi	Perkenalan Mata kuliah	Kuliah dan diskusi daring terkait statistik	Kontrak Kuliah	7,5

	kontrak pelaksanaan perkuliahan serta konsep dasar statistik dan pemodelan bencana	aturan dan kontrak perkuliahan		[TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	dan pemodelan bencana		
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan definisi statistik dan pemodelan bencana	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi statistik dan Pemodelan bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 1 : Membuat sutau rangkuman tentang konsep dasar statistik dan pemodelan bencana	s) Definisi statistik t) Definisi pemodelan bencana	7,5
3	Mahasiswa menjelaskan klasifikasi bencana, paradigma bencana & keseimbangan lingkungan	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi bencana, paradigma bencana & keseimbangan lingkungan	Diskusi kelompok & Tugas Mandiri	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 2 : Menyusun suatu konsep terkait dengan klasifikasi bencana, paradigmbencana dan keseimbangan lingkungan	ee) Klasifikasi bencana ff) Paradigma bencana dan keseimbangan lingkungan	7,5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bahaya, resiko dan bencana (disaster resillience)	Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok filsafat kebencanaan	Ceramah dan Diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 3 : Membuat essay singkat dengan menghubungkan antara bahaya, resiko, dan bencana (disaster resilliance)	ii) Definisi bahaya dan resiko jj) Disaster resillience	7,5
5	Mahasiswa mampu membuat tools atau instrumen terkait dengan manajemen bencana	Mahasiswa mampu menjelaskan	Ceramah-Diskusi Kelompok &	• Lecture • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil	Praktik pembuatan tools dan instrumen pemetaan bencana dan resiko	7,5

		isu-isu filsafat dalam manajemen kebencanaan dan etika	Tugas Mandiri	[TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Tugas 4 : Menyusun suatu tools atau instrument yang erat kaitannya dengan manajemen bencana	bencana secara statistik	
6	Mahasiswa mampu menelaah dimension of disasters yang mencakup auditing, pola bencana, dan trend disaster	Mahasiswa mampu mengetahui metatheori kebencanaan dan etika	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 5 : Membuat suatu rangkuman teori yang berkaitan dengan dimension of disasters yang mencakup auditing, pola bencana, dan trend disaster	Praktik audit kebencanaan, pembuatan pola bencana dan trend bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu mengetahui paradigma bencana dari berbagai perspektif	Mahasiswa mampu mengetahui kebenaran dalam ilmu kebencanaan dan etika filosofi bencana	Tugas kelompok & presentasi	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase singkat terkait dengan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 6 : Membuat suatu alur pembuatan mode bencana yang ditinjau dari berbagai perspektif	Presentasi rencana model bencana dari berbagai perspektif	10%
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian etika dalam manajemen bencana	Praktikum	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 7 : Menyusun suatu formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya yang	s) Membuat formulasi model pemetaan bencana t) Membuat klaster resiko bencana	7,5

					diambil dari beberapa studi literatur		
10	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat dan landasan ilmu manajemen bencana	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil terkait dengan formulasi model yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya	m) Membuat formulasi model pemetaan bencana n) Membuat klaster resiko bencana	7,5
11	Mahasiswa mampu membuat formulasi model pemetaan bencana beserta klaster resikonya	Mahasiswa mampu menjelaskan filosofi masyarakat dan hakikat bencana	Ceramah, diskusi dan quiz	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 8 : Menyusun suatu klaster resiko bencana yang diambil dari beberapa studi literatur	b) Membuat formulasi model pemetaan bencana c) Membuat klaster resiko bencana	7,5
12	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan formulasi model	Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan ilmu manajemen bencana bagi kehidupan manusia	Ceramah dan diskusi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil terkait dengan klaster resiko yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya Tugas 9 : Membuat suatu essay singkat terkait dengan klasifikasi formulasi model yang telah dibuat dari tugas pada pertemuan sebelumnya	Klasifikasi pemodelan dengan metode statistik	7,5
13	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan	Mahasiswa mampu menjelaskan subyektifitas individu dan realitas moral	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 10 : Menyusun suatu langkah-langkah penyelesaian masalah atas formulasi model	Pembuatan makalah dan slide presentasi terkait formulasi model dan solusinya	7,5

					yang dirumuskan dalam bentuk poster presentase		
14	Mahasiswa mampu merumuskan langkah-langkah pencarian solusi atas formulasi model yang dirumuskan	Mahasiswa mampu menjelaskan manusia antara kebebasan dan tanggung jawab terkait manajemen bencana	Presentasi	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 11 : Membuat makalah dan slide presentasi terkait formulasi model dan solusinya	Pembuatan makalah dan slide presentasi terkait formulasi model dan solusinya	7,5
15	Mahasiswa mampu memahami pemodelan dan solusi yang dicapai	Mahasiswa mampu menjelaskan demokratisasi filosofi ilmu manajemen bencana	Pembentangan Paper atau Makalah	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 12 : Final project : Membuat makalah atau paper terkait dengan model yang direncanakan dan solusi yang ingin dicapai disertai dengan studi kasus dari skala nasional maupun internasional	Pembuatan makalah atau paper terkait dengan model yang direncanakan dan solusi yang ingin dicapai	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20

Catatan :

49. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
50. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

51. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
52. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
53. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
54. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
55. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
56. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
57. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
58. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
59. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
60. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN KOMUNIKASI DAN INFORMASI KEBENCANAAN		21P12211302	Mata Kuliah Pilihan	2		2	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Dr. Alem Febry Sony, S.Sos., M.Si	Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional. Mampu menganalisis resiko bencana yang meliputi aspek-aspek lingkungan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, legal, serta kelembagaan Mampu mengembangkan teknologi sistem informasi dan <i>big data</i> untuk keperluan mitigasi bencana					
	CPL-KU2						
	CPL-KK2						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami kerangka sistem informasi dan manajamen komunikasi dalam bencana Mahasiswa memahami berbagai aspek dan model sistem informasi manajemen kesehatan dalam bencana Mahasiswa mempelajari berbagai kasus pengelolaan sistem informasi dan komunikasi pada saat bencana					
	CPMK 2						
	CPMK 3						
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi					
	Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana					
	Sub-CPMK-3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia					
	Sub-CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko					
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan					
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional					
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko					
Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa						

	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan
	Sub-CPMK-11	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu menelaah formulasi model korelasi antara bencana dan kemiskinan serta ilustrasi contoh melalui studi kasus
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah manajemen komunikasi dan informasi kebencanaan ini merupakan perpaduan antara kajian bencana mengakibatkan berbagai kerusakan tak terkecuali kerusakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan dalam sistem informasi kesehatan. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan suatu sistem yang tetap menjamin berjalannya sistem informasi kesehatan pada saat kritis tersebut dan bahkan pada fase preparedness sehingga sistem informasi kesehatan yang dibutuhkan untuk kebutuhan pengambilan keputusan untuk melakukan respon cepat maupun respon terencana bisa tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Mata kuliah ini akan membahas bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen kesehatan pada fase preparedness, response dan recovery pada kejadian bencana.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	1. Student Centered Learning (SCL) 2. Kuliah – Pemaparan Umum 3. Presentasi & Diskusi Kelompok 4. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	1. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 2. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 3. Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 4. Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 5. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.	
	Pendukung :	
	1. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i>, 6(3), 17-24. 2. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?.</i> UGM PRESS. 3. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya).</i> UGM PRESS.	
Dosen Pengampu	1) Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde 2) Dr. Alem Febry Sony, S.Sos., M.Si 3) Muhammad Akbar Walenna, ST., M.Sc., Ph.D	
Matakuliah syarat	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumentasi logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50’)] [PT+BM: (1+1) x (2x60’)]	Kuliah dan diskusi daring terkait bagaimana hubungan antara kejadian bencana dengan komunikasi dan sistem informasi kebencanaan	PENDAHULUAN 1. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 2. Ilmu-ilmu yang terkait Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi visi, arah, kebijakan, dan strategi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50’)] [PT+BM: (1+1) x (2x60’)]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Menyusun ringkasan tentang bvisi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana di Indonesia	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA a) Pembangunan di berbagai sektor b) Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	7,5
3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi an sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50’)] [PT+BM: (1+1) x (2x60’)]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 2 : Merumuskan konektivitas dan integrasi penanggulangan bencana dengan pembangunan daerah di Indonesia	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH a) Landasan 86okum b) Kendala dan permasalahan c) Strategi integrasi kebencanaan dalam	7,5

		mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan				pembangunan daerah	
4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan beresiko	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 3 : Studi kasus tentang pembangunan yang beresiko	PEMBANGUNAN BERISIKO A) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat B) Korban/kematiansebagai indicator dari dampak bencana C) Risiko bencana dan Millennium Development Goals d) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 4 : Studi kasus keterkaitan antara bencana dan pembangunan yang ada di Indonesia maupun di luar negeri	KETERKAITAN BENCANA DAN PEMBANGUNAN 1. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 2. Pembangunan manusia berkelanjutan 3. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	7,5
6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (3x50'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 5 : Membuat	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 1. Faktor risiko global: The Disaster Risk	7,5

		sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global		[PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	makalah tentang pola-pola resiko secara global Presentase studi kasus keterkaitan antara bencana dan pembangunan yang ada di Indonesia maupun di luar negeri	Index (DRI) 2. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 3. Arah masa depan modeling risiko bencana	
7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 6 : Small project: Mengolah dan menganalisis data dan menginterpretasikan peranan pembangunan dalam mengurangi resiko terjadinya bencana	PEMBANGUNAN: BISA KAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	7,5
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil berkaitan dengan hubungan dan keterkaitan antara bencana-kemiskinan-pembangunan	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN a) Korelasi antara bencana dan kemiskinan b) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	7,5

		miskin dan kaya di dunia.					
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 7 : Membuat suatu makalah yang berisikan tentang bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN a) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana b) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	7,5
11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 8 : Menyusun ringkasan tentang pembangunan berkelanjutan melalui manajemen resiko bencana Tugas 9 : Mempersiapkan materi pekan depan terkait peranan lembaga-lembaga nasional maupun internasional dalam penanggulangan bencana	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA A. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan B. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) C. Pendanaan manajemen risiko bencana D. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR- Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan E. Post disaster response and human development	7,5

12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil berkaitan dengan peranan lembaga-lembaga nasional maupun internasional dalam penanggulangan bencana maupun peranan komunitas	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	7,5
13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 10 : Menyusun suatu studi kasus dengan penyelesaian masalah yang terbaik berkaitan dengan program-program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. “Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan”	7,5
14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 11 : Menyusun suatu studi kasus dengan penyelesaian masalah yang terbaik berkaitan dengan program-program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. “Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies”	7,5
15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh	• Lecture • Small Group Discussion	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil terkait	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif	10%

	pembangunan	analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	[TM: (2x50")] [PT+BM: (1+1) x (2x60")]	bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan Tugas 12 : Final project: Menyusun suatu makalah yang menghubungkan antara program-program pemmbangunan dapat meningkatkan dan menurunkan kerentanan disertai contoh studi kasus yang ada di Indonesia maupun di luar negeri	pembangunan. “Western Pacific case study”	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA		21P12211402	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Ir. Evi Aprianti, ST., Ph.D	Prof. Dr. Darmawan Salman, M.Si			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional.					
	CPL-KU3	Mampu mengembangkan penatalaksanaan bencana berbasis IPTEKS, meliputi Pengurangan Resiko Bencana, Respon terhadap Bencana, dan Pemulihan Paska Bencana, secara terintegratif demi kelangsungan pembangunan nasional					
	CPL-KK3	Mampu bertindak strategis dan operasional dalam Pengelolaan Bencana, termasuk mengevaluasi risiko, merencanakan, melaksanakan tindakan-tindakan pengurangan risiko bencana dankesiapsiagaan menghadapi bencana					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami pemahaman konsep dan keterampilan dalam pengelolaan bantuan, mulai dari penggalangan dan penyediaan, penampungan sementara, pendataan, sertadistribusi bantuan berupa dana, kebutuhan dasar (pangan, sandang, kesehatan, air bersih dan sanitasi), pengawasan dan pertanggungjawaban bantuan					
	CPMK 2	Mahasiswa memahami tentang prosedur-prosedur baku sistem pengelolaan bantuan, termasuk metode perhitungan kebutuhan bantuan secara cepat dan tepat					
	CPMK 3	Mahasiswa mempelajari struktur dan kaidah serta prinsip dalam pemodelan. Model penaksiran cepat terhadap gempa bumi, model banjir, model kebakaran hutan, model aliran lahar					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.					
Sub-CPMK-2		Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana					

	Sub-CPMK- 4	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia
	Sub-CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko
	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9,	Mahasiswa mampu Memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan
	Sub-CPMK- 10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan
	Sub-CPMK- 11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat meningkatkan kerentanan
	Sub-CPMK- 14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah pemberdayaan masyarakat dan kesiapsiagaan menghadapi bencana ini merupakan perpaduan antara konsep perencanaan program peningkatan kapasitas masyarakat, kelembagaan yang ada pada level komunitas pasca bencana. Mahasiswa mengerti bagaimana menggerakkan ekonomi masyarakat pasca bencana alam berbasis dengan kearifan lokal yang ada, dengan menggali sumberdaya sosial dan modal sosial yang telah dimiliki oleh masyarakat lokal. mempelajari tentang pengembangan sosial, ekonomi masyarakat setelah bencana terjadi dan mengerti strategi adaptasi masyarakat pasca bencana. Konsep dan keterampilan dalam pengelolaan bantuan, mulai dari penggalangan dan penyediaan, penampungan sementara, pendataan, sertadistribusi bantuan berupa dana, kebutuhan dasar (pangan, sandang, kesehatan, air bersih dan sanitasi), pengawasan dan pertanggungjawaban bantuan. Prosedur-prosedur baku sistem pengelolaan bantuan, termasuk metode perhitungan kebutuhan bantuan secara cepat dan tepat.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	58. Student Centered Learning (SCL) 59. Kuliah – Pemaparan Umum 60. Presentasi & Diskusi Kelompok 61. Tugas Mandiri	
Pustaka	Utama :	
	58.Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 59.Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 60.Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 61.Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing.	

		62. Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.					
		Pendukung : 37. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 38. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 39. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir: (Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		41) Prof. Dr. Darmawan Salman, M.Si 42) Muhammad Yusri Zamhuri, SE., MA., Ph.D 43) Dr. Kurniaty, SE., M.Si 44) Dr. Jumiathy Nurung, SP., M.Si					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumentasi logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait pemberdayaan masyarakat dan kesiapsiagaan menghadapi bencana Tugas 1 : Membuat suatu rangkuman teori tentang pemberdayaan masyarakat dan kesiapsiagaan menghadapi bencana	PENDAHULUAN 17. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana / Demografi 18. Ilmu-ilmu yang terkait. Kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 2 : Membuat suatu makalah tentang	VISI DAN ARAH PEMBANGUNAN DI INDONESIA u) Pembangunan di berbagai sektor	7,5

		dan mengidentifikasi visi, arah, kebijakan, dan strategi		(2x60'')]	visi dan arah pembangunan, kebijakan dan strategi penanggulangan bencana	v) Kebijakan strategis penanggulangan dalam rencana pembangunan	
3	Mahasiswa memahami integrasi rencana penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah di Indonesia	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi sekilas permasalahan bencana, landasan hukum dan implementasi di daerah, serta mampu menanggapi suatu kasus yang diberikan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase terkait dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya Tugas 3 : Menginterpretasikan suatu konsep yang berkaitan dengan integrasi rencana penanggulangan bencana dalam arah pembangunan daerah di Indonesia	INTEGRASI KEBENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DI DAERAH gg) Landasan hukum hh) Kendala dan permasalahan ii) Strategi integrasi kebencanaan dalam pembangunan daerah	7,5
4	Mahasiswa mampu memahami pembangunan berisiko	Mahasiswa mampu memiliki imajinasi akan interaksi antara bencana sebagai penyebab dan produk dari kegagalan pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 4 : Membuat suatu essay tentang pembangunan berisiko dan disertai dengan contoh studi kasus	PEMBANGUNAN BERISIKO KK) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana semakin meningkat LL) Korban/kematian sebagai indikator dari dampak bencana MM) Risiko bencana dan Millennium Development Goals nn) Diskusi kasus	7,5
5	Mahasiswa mampu memahami	Mahasiswa	▪ Ceramah	• Lecture	Kuliah dan diskusi	KETERKAITAN	7,5

	keterkaitan bencana dan pembangunan	mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan pembangunan	▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	daring dalam bentuk kelompok kecil berkaitan dengan pembangunan beresiko Tugas 5 : Membuat suatu bahan paparan yang menceritakan tentang keterkaitan antara bencana dan pembangunan. Disertai dengan contoh studi kasus dan penyelesaian masalah yang diberikan	BENCANA DAN PEMBANGUNAN 24. Menyatukan bencana dan pembangunan secara bersama? 25. Pembangunan manusia berkelanjutan 26. Bagaimana cara perencanaan pembangunan memasukkan risiko bencana?	
6	Mahasiswa mampu memahami pola risiko internasional	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana meningkatkan pemahaman hubungan antara pembangunan dan risiko bencana di level global	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase tugas yang telah diberikan pada pekan sebelumnya Tugas 6 : Memetakan suatu materi tentang pola-pola resiko yang diadopsi oleh lembaga internasional	POLA-POLA RISIKO INTERNASIONAL 24. Faktor risiko global: The Disaster Risk Index (DRI) 25. Profil spesifik terhadap risiko bahaya 26. Arah masa depan modeling risiko bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu memahami apakah pembangunan bisa berperan untuk mengurangi risiko	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi dan mengaitkan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 7 : Small project: Merumuskan suatu konsep tentang peran pembangunan	PEMBANGUNAN: BISAKAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko: urbanisasi dan kehidupan di	7,5

		serta menyusun suatu kasus			dalam mengurangi resiko	pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu memahami pengaruh bencana-kemiskinan-pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana kemiskinan dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 8 : Membuat suatu makalah yang dipresentasikan berkaitan dengan hubungan antara bencana-kemiskinan-pembangunan. Disertai dengan contoh studi kasus	BENCANA-KEMISKINAN-PEMBANGUNAN u) Korelasi antara bencana dan kemiskinan v) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN o) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan terhadap bencana p) Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan	

						(WSSD)	
11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan pembangunan berkelanjutan melalui manajemen risiko bencana	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana, untuk memajukan pembangunan berkelanjutan, berusaha untuk memaksimalkan dampak dari dana yang tersedia	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 9 : Menyusun suatu korelasi antara bencana dan pembangunan yang berkelanjutan melalui manajemen resiko bencana	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA A. Keterkaitan bencana dan pembangunan berkelanjutan B. Manajemen risiko bencana (DRM- Disaster Risk Management) C. Pendanaan manajemen risiko bencana D. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR- Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan E. Post disaster response and human development	7,5
12	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	Mahasiswa mampu memperkuat pemahaman potensi peranan dari lembaga resmi pemerintah dan swasta di dalam bencana-pembangunan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 10 : Membuat suatu poster yang menggambarkan peran pemerintah/lembaga di dalam bencana dan pembangunan	PERANAN LEMBAGA DI DALAM BENCANA-PEMBANGUNAN - Peranan United Nations (PBB) dan NGO - Peranan komunitas	7,5
13	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program	Mahasiswa mampu	▪ Tugas kelompok: presentasi	• Lecture • Small Group	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk	CASE STUDY: Program	7,5

	pembangunan dapat meningkatkan kerentanan	memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	kelompok kecil Presentase terkait poster yang dibuat dan ditugaskan pada pertemuan sebelumnya	pembangunan dapat meningkatkan kerentanan. “Agricultural development as an agent of disaster in northern Sudan”	
14	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: program pembangunan dapat menurunkan kerentanan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 11 : Menyusun suatu benang merah dan suatu kesimpulan terkait beberapa program pembangunan yang dapat meningkatkan dan menurunkan kerentanan	CASE STUDY: Program pembangunan dapat menurunkan kerentanan. “Forestry Project in Nepal combines development and mitigation strategies”	
15	Mahasiswa mampu memahami studi kasus: bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasikan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam bentuk kelompok kecil Tugas 12. Final project: Membuat suatu makalah berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan kesiapsiagaan menghadapi bencana serta dengan menggunakan studi kasus baik skala nasional maupun internasional	CASE STUDY: Bencana sebagai peluang untuk inisiatif pembangunan. “Western Pacific case study”	10%

16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	10%
----	--	-----



UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI:
MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN KRISIS DAN PSIKO-SOSIAL KEBENCANAAN		21P12211502	Mata Kuliah Pilihan	2		1	Juni 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Andi Masyita Irwan, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D	Prof. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA			Dr. Eng. Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-PP2	Mampu menguasai teori-teori bencana, konsep siklus bencana, manajemen bencana dan isu isu kebencanaan dalam skala nasional maupun internasional Mampu menganalisis resiko bencana yang meliputi aspek-aspek lingkungan fisik, sosial, politik, budaya, ekonomi, legal, serta kelembagaan Mampu menyelesaikan masalah dengan pendekatan multidisiplin dalam bidang mitigasi bencana.					
	CPL-KU2						
	CPL-KK1						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memahami konsep dasar manajemen bencana, manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan. Mahasiswa memahami tentang perspektif dan paradigma manajemen krisis dan psiko-sosial dalam bingkai dan perspektif kebencanaan. Mahasiswa memahami konsep mitigasi bencana yang terkait dengan komunitas, analisis gender, analisis resiko dan tahap perencanaan dalam bingkai perspektif kebencanaan.					
	CPMK 2						
	CPMK 3						
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa memahami ruang lingkup materi perkuliahan dan kontrak pelaksanaan perkuliahan					
Sub-CPMK-2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar tentang manajemen krisis dan psiko-sosial, serta pentingnya manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan						
Sub-CPMK-3 & 4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan						

	Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik manajemen krisis dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan
	Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu memahami karakteristik penyelesaian masalah-masalah yang terkait dengan kebencanaan dari sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-8	UTS – Evaluasi Mahasiswa
	Sub-CPMK-9 & 10	Mahasiswa mampu memahami kebijakan-kebijakan dalam penanggulangan bencana baik sebelum bencana, terjadi bencana dan pasca terjadinya bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-11	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tahap manajemen bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-12	Mahasiswa memahami dan menjelaskan strategi pengurangan bencana (strategi dasar dan strategi khusus) dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-13	Mahasiswa mampu menganalisis peran berbagai aktor dalam manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-14	Mahasiswa mampu menganalisis dan menganalisis isu gender dalam manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-15	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terkait dengan penanggulangan bencana di tingkat daerah, nasional dan global dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan
	Sub-CPMK-16	UAS – Evaluasi Akhir Mahasiswa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan ini memberikan gambaran tentang arti penting terkait dengan sumber, penanganan dan recovery dari krisis dari berbagai bencana yang terjadi dan dihubungkan dengan psiko-sosial di masyarakat. Oleh karena itu dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dibekali kemampuan mengenali berbagai resiko yang berpotensi menyebabkan terjadinya krisis pada daerah-daerah yang terdampak bencana. Selain itu berbagai cara penanganan krisis pada suatu kejadian bencana baik bencana alam, non alam dan bencana sosial dipelajari dan dianalisis melalui berbagai contoh kasus. Pada akhir semester mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis terkait dengan potensi resiko dan strategi penanganan krisis pada sebuah kejadian bencana tertentu.	
Metode Pembelajaran Mahasiswa	62. Student Centered Learning (SCL) 63. Kuliah – Pemaparan Umum 64. Presentasi & Diskusi Kelompok 65. Tugas Mandiri	
Daftar Pustaka	Utama :	
	63.Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Bencana 2015-2019, Republik Indonesia. 64.Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019. Prioritas Nasional Penanggulangan Bencana. 65.Reducing Disaster Risk: A Challenge for Development. A Global Report, United Nations Development Programme, Bureau for Crisis Prevention and Recovery. 66.Manandhar, R. and McEntire, D.A. (2014) Chapter 2: Disaster Development and Resilience-Exploring the Need for Comprehensive Vulnerability Management. Springer International Publishing. 67.Natural Disasters and Sustainable Development: Understanding the Links Between Development, Environment and Natural Disasters. Background	

		Paper No. 5, United Nations International Strategy for Disaster Reduction.					
		Pendukung : 40. Arifianti, Y. (2011). Buku mengenal tanah longsor Sebagai media pembelajaran bencana sejak dini. <i>Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi</i> , 6(3), 17-24. 41. Sudibyakto, H. A. (2018). <i>Manajemen bencana di Indonesia ke mana?</i> . UGM PRESS. 42. Marfai, M. A., Rahayu, E., & Triyanti, A. (2018). <i>Peran Kearifan Lokal Dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir:(Integrasi Kajian Lingkungan, Kebencanaan, dan Sosial Budaya)</i> . UGM PRESS.					
Dosen Pengampu		45)Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA 46)Dr. Muh. Tamar, M.Psi 47)Dr. Amir Mahmud Hafsa, SKM., M.Kes 48)Andi Masyitha Irwan, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D					
Matakuliah syarat		-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui kompetensi mata kuliah, tujuan, materi, manfaat dan referensi.	Mahasiswa memiliki motivasi, manajemen waktu dan dapat berkomunikasi lisan serta berargumen logis	<i>Self Directed Learning</i> dalam bentuk: • Ceramah • <i>Brain storming</i> • <i>Ice Breaking</i> Mahasiswa diminta untuk persiapan materi minggu depan	Perkenalan Mata kuliah [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring terkait bagaimana hubungan antara kejadian bencana dengan krisis dan psiko-sosial kebencanaan	PENDAHULUAN 19. Tujuan, dan manfaat Ilmu Bencana /Demografi 20. Ilmu-ilmu yang terkait kontrak perkuliahan mata kuliah ilmu bencana	7,5
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep dasar tentang manajemen krisis dan psiko-sosial, serta pentingnya manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki sikap kritis, dapat menunjukkan dan mengidentifikasi	▪ Ceramah ▪ Menelaah artikel ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring Tugas 1 : Menyusun rancangan teori terkait dengan konsep dasar manajemen krisis dan psiko-sosial	KONSEP DASAR MANAJEMEN KRISIS DAN PSIKO-SOSIAL KEBENCANAAN w) Pengertian manajemen krisis	7,5

		manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan			kebencanaan Tugas 2 : Membuat makalah yang akan dipresentasikan terkait pentingnya manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	dan psiko-sosial kebencanaan x) Kebijakan strategis penanggulangan bencana dari perspektif manajemen krisis dan psiko-sosial	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan bencana yang berkaitan dengan krisis dan psiko-sosial, serta mampu menanggapi dan memberikan solusi dari suatu kasus yang diberikan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil terkait pentingnya manajemen krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan Tugas 3 : Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	INTEGRASI KONSEP DAN MASALAH KRISIS DAN PSIKO-SOSIAL KEBENCANAAN jj) Landasan hukum kk) Kendala dan permasalahan ll) Strategi integrasi kebencanaan dalam persoalan-persoalan krisis dan psiko-sosial kebencanaan	7,5
4	Mahasiswa mampu memahami dampak krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki interpretasi dan pola pikir yang baik tentang dampak bencana yang dapat menyebabkan terjadinya krisis	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil terkait dampak krisis dan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan dengan membahas beberapa studi kasus	DAMPAK KRISIS DAN PSIKO-SOSIAL KEBENCANAAN OO) Kerugian yang ditimbulkan oleh bencana yang semakin meningkat PP) Krisis dan psiko-sosial sebagai indikator dari dampak bencana	7,5

		dan pengaruhnya terhadap psiko-sosial				QQ) Risiko bencana dan Millennium Development Goals rr) Diskusi kasus	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik manajemen krisis dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam menghadapi kasus-kasus terkait antara bencana dan dampak bencana terhadap krisis yang dapat terjadi	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 4 : Membuat makalah tentang karakteristik manajemen krisis dalam perspektif kebencanaan	KETERKAITAN BENCANA DAN KRISIS 27. Krisis sebagai dampak bencana? 28. Pengelolaan manajemen krisis 29. Bagaimana cara penanggulangan bencana memasukkan risiko bencana?	7,5
6	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	Mahasiswa memiliki kemampuan analisis secara sistematis terkait bagaimana hubungan antara bencana dengan psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 5 : Membuat makalah tentang karakteristik psiko-sosial dalam perspektif kebencanaan	KETERKAITAN BENCANA DAN PSIKO-SOSIAL 27. Psiko-sosial sebagai dampak bencana? 28. Pengelolaan manajemen psiko-sosial 29. Arah masa depan modeling risiko bencana	7,5
7	Mahasiswa mampu memahami karakteristik penyelesaian masalah-masalah yang terkait dengan kebencanaan dari sudut pandang manajemen krisis dan	Mahasiswa mampu memiliki inisiatif mengidentifikasi	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Presentasi • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 6 : Menyusun suatu permasalahan	PEMBANGUNAN: BISAKAH MENGURANGI RISIKO? - Faktor-faktor risiko:	7,5

	psiko-sosial kebencanaan	i dan mengaitkan serta menyusun suatu kasus		(2x60'')]	disertai dengan penyelesaian masalah pada beberapa perbandingan studi kasus terkait dengan kebencanaan dari sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	urbanisasi dan kehidupan di pedesaan - Tema cross-cutting di dalam bencana dan pembangunan	
8	UTS						20
9	Mahasiswa mampu memahami kebijakan-kebijakan dalam penanggulangan bencana baik sebelum bencana, terjadi bencana dan pasca terjadinya bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang lebih dalam dimana krisis dan psiko-sosial dikaitkan dengan bencana dan risiko bencana secara umum, serta bisa menjelaskan perbedaan karakteristik dari dampak bencana di negara-negara miskin dan kaya di dunia.	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pekan lalu Tugas 7 : Menyusun makalah yang berisi dengan kebijakan-kebijakan dalam penanggulangan bencana baik sebelum bencana, terjadi bencana dan pasca terjadinya bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	BENCANA-KRISIS-PSIKO SOSIAL w) Korelasi antara bencana dan krisis serta psiko sosial x) Ilustrasi contoh melalui studi kasus	7,5
10	Mahasiswa mampu memahami bencana dan pembangunan yang berkelanjutan	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman mengenai	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil berkaitan dengan bencana dan	PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN q) Perlunya untuk membalikkan tren kerentanan	7,5

		faktor-faktor dalam pembangunan berkelanjutan		(2x60'')]	pembangunan yang berkelanjutan	r) terhadap bencana Warisan dari KTT dunia tentang pembangunan berkelanjutan (WSSD)	
11	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tahap manajemen bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	Mahasiswa mampu Memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk memperkuat ketahanan dan menanggapi bencana yang berkaitan dengan krisis dan psiko-sosial kebencanaan	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 8 : Membuat sebuah makalah terkait dengan tahap manajemen bencana dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan disertai dengan contoh studi kasus	MANAJEMEN BENCANA DALAM SUDUT PANDANG KRISIS DAN PSIKO-SOSIAL KEBENCANAAN F. Keterkaitan bencana dan krisis dan psiko-sosial kebencanaan G. Manajemen risiko bencana (DRM-Disaster Risk Management) H. Pendanaan manajemen risiko bencana I. Integrasi pengurangan risiko bencana (DRR-Disaster Risk Reduction) kedalam pembangunan J. Post disaster response and human development	7,5
12	Mahasiswa memahami dan menjelaskan strategi	Mahasiswa mampu	▪ Ceramah ▪ Diskusi kelas	• Lecture • Small Group	Kuliah dan diskusi daring dalam	STRATEGI PENGURANGAN	7,5

	pengurangan bencana (strategi dasar dan strategi khusus) dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	memperkuat pemahaman terkait dengan strategi dasar dan strategi khusus dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	▪ <i>Discovery learning</i>	Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pekan lalu Tugas 9 : Membuat suatu poster yang menarik terkait denfan strategi-strategi pengurangan bencana (strategi dasar dan strategi khusus) dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	BENCANA - Strategi dasar dalam strategi pengurangan bencana yang ditinjau dari sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan - Strategi khusus dalam strategi pengurangan bencana yang ditinjau dari sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	
13	Mahasiswa mampu menganalisis peran berbagai aktor dalam manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Presentase tugas yang diberikan pada pekan lalu	CASE STUDY: Program manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	7,5
14	Mahasiswa mampu menganalisis isu gender dalam manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 10 : Membuat sebuah makalah terkait dengan isu gender dalam manajemen bencana khususnya dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial	CASE STUDY: Program manajemen bencana yang dikaitkan dengan isu gender dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	7,5

					kebencanaan		
15	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terkait dengan penanggulangan bencana di tingkat daerah, nasional dan global dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	Mahasiswa mampu memiliki kemampuan analisis dalam studi kasus, dan mengomunikasi kan hasilnya secara lisan maupun tertulis	▪ Tugas kelompok: presentasi oleh mahasiswa/i ▪ Diskusi kelas ▪ <i>Discovery learning</i>	• Lecture • Small Group Discussion [TM: (2x50'')] [PT+BM: (1+1) x (2x60'')]	Kuliah dan diskusi daring dalam kelompok kecil Tugas 11 : Final project: Menginterpretasi beberapa contoh studi kasus terkait dengan penanggulangan bencana di tingkat daerah, nasional dan global dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	CASE STUDY: Konsep penanggulangan bencana di tingkat daerah, nasional dan global dalam sudut pandang manajemen krisis dan psiko-sosial kebencanaan	7,5
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20